

**KONTRIBUSI TOKOH AGAMA
DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHALAT
PADA MASYARAKAT DI DESA TELATAN
KECAMATAN SEMIDANG ALAS KABUPATEN SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyusun Skripsi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :
Elly Indrawati
NIM : 1811210067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Elly Indrawati

NIM : 1811210067

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN FAS Bengkulu

di

Bengkulu

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh, Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi atas nama:

Nama : Elly Indrawati

NIM : 1811210067

Judul : **“Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Se midang Alas Kabupaten Seluma”**

Telah LULUS Sidang skripsi munaqasyah guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Dan demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Bengkulu Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Zulkarnain S, M.Ag

NIP. 19600525 198703 1 001

Pembimbing II

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

NIP. 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagur Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Elly Indrawati
NIM : 1811210067
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Se midang Alas Kabupaten Seluma" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam dalam bidaang ilmu Tarbiyah.

Bengkulu Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zulkarnain S, M.Ag

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

NIP. 19600525 198703 1 001

NIP. 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma” yang disusun oleh : **Elly Indrawati** Nim : 1811210067 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa Tanggal 15 Februari 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. KH. Mawardi Lubis, M.Pd :

NIP. 196512311998031015

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd.I :

NIDN. 2010088202

Penguji I

Saepudin, S.Ag, M.Si :

NIP. 196802051997031002

Penguji II

Wiwinda, M.Ag :

NIP. 197606042001122004

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Ya Allah atas izinmu ku selesaikan tugasku ini, liku-liku perjalanan menuju kesuksesan untuk merai cita-citaku yang tak luput dari cobaan mu yang penuh dengan maghfiroh dan hidayah-mu. Dengan berucap syukur Alhamdulillah hirobbil' alamin kupersembahkan Skripsi ini untuk :

❖ Kedua orang tuaku ayahanda Arba'in dan ibunda Nohidawati adek Andeni Jumita Sari abang Debi Trio Saputra, yang sangat aku sayangi, aku cintai, dan sangat aku banggakan yang telah memberiku pengorbanan yang sangat besar dan selalu memberikan doa dengan tulus untukku, selalu memberikan kasih sayang yang tak pernah putus dan sabar menanti keberhasilanku dan semua pengerbanannya yang tidak bisa terbalas dengan apapun juga.

❖ Orang yang juga paling aku sayang, aku cinta, dan orang yang merawatku juga sedari kecil yang senantiasa sabar dan penuh kasih yaitu Nenek Tercintaku Kamila terimakasih banyak atas perawatan dan kasihmu hingga aku bisa sehat dan sebesar ini sekarang aku sayang nenek semoga nenek diberih kesehatan dan lindungan dari Allah SWT.

❖ Keluarga besarku dari pihak ayah dan ibu uwak Arsan serta keluarga dan cik Rian yang sabar membantu setiap keluhanku dalam proses perkuliahan terimah kasih telah memberikan banyak dorongan dan semangat.

❖ Sanak Family dekat maupun jauh yang aku cintai dan aku banggakan.

❖ Terimakasih untuk Tunanganku Teguh Rais orang baik yang senantiasa mengarahkan dan memberi suport membantu tenaga, pikiran, serta solusi dalam proses skripsi ini teimakasih banyak sudah membantu.

❖ Dosen Ibu Eva Kritina M.Pd Selaku pengurus prodi pendidikan Agama Islam UINFAS Bengkulu terimakasih banyak sudah membantu dari awal sampai tiitk akhir perjalanan perkuliahan terutama pada proses skripsi ini tak hentinya aku mengucapkan banyak-banyak ucapan terimakasih dan semoga ibu mendapatkan hal baik kembali.

❖ Pembimbing I Bapak Dr. Zulkarnain S, M.Ag dan pembimbing II Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

❖ Sahabat seperjuangan dan kakakku mbak Devi dan ayuk Sri yang juga memberikan do'a, atas keberhasilanku terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus saudari untukku, tetaplah menjadi kebanggan untuk kedua orang tua kita.

❖ Sahabat-Sahabat Yang Ikut Serta Menjadi Solusi Dalam Penyelesaian Skripsiku Yora Nanda, Antry Jana Lestari, Lisa Sartika, Febri Kurnia, Legin Mentari, Bella Safira, Yuni Rahayu, Yeni Rusmiati, Ayu Puji, Yelmi Novita, Romita Anjani, Nalia Putri, Ayuk Jumaisah Alaya, Ayuk Sinta Jardana, Ayuk Nurlena Teimah Kasih Banyak Untuk Bantuannya.

❖ Sahabat jauh yang sudah ikhlas untuk membantu terimakasih banyak aku ucapkan semoga hal baik juga berbalik untuk kalian.

❖ Teman-teman seperjuanganku Lokal C mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memotivasi dalam meraih kesuksesan.

❖ Agama dan almamater yang telah menempahku.

❖ Sehat-sehat untuk kalian semua orang baik dan sangat berarti

MOTO

"SEBENARNYA ALLAH SWT TIDAK AKAN MEMBERIKAN UJIAN KEPADA HAMBA-NYA, TETAPI KARENA CINTA ALLAH KEPADA HAMBA-NYA ADALAH UNTUK MEMBERIKAN UJIAN SEHINGGA HAMBA-NYA SELALU DEKAT DENGAN-NYA"

لا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

"Jangan Bersedih, Sesungguhnya Allah Bersama Kita"

Ketika Anda Merasa Putus Asa Putus Asa Karena Dunia Bagaikan Memberi Ketidak Adilan Dalam Bentuk Perjalanan Kehidupan Sehingga Hati Dan Perasaan Larut Dalam Kesedihan Ucapkan Kalimat Tahzan Innallaha Ma'ana Semoga Kesedihan Itu Akan Hilang



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elly Indrawati

NIM : 1811210067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : "Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma" adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022

A red postmark stamp from Bengkulu, Indonesia, with the text "GENERAL TEMPEL" and "8DAJX72213479". A handwritten signature is written over the stamp.

Elly Indrawati

NIM. 1811219967

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufik dan Hidayahnya yang telah diberikan kepada kita khususnya pada penulis sehingga penulis bisa mengajukan Skripsi yang berjudul “Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan, Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari terselenggaranya penulisan Skripsi ini tak lepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Plt Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, dorongan, terhadap Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. Zulkarnain S, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
7. Semua Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan penulis selama penulis masih dibangku kuliah.
8. Kepala dan seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan Administrasi bagi penulis selama penulisan Skripsi ini.
9. Seluruh Staf Unit Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, September 2021

Elly Indrawati
NIM. 181121067

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Dokumentasi
5. Pedoman Struktur Kepengurusan BPD
6. Pedoman Data Potensi Desa
7. Pedoman Struktur Organisasi Karang Taruna
8. Surat Penelitian
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Selesai Penelitian
11. Kartu Bimbingan
12. Kendali Judul
13. SK Pembimbing
14. Daftar Hadir Penyeminar
15. Bukti Nonton Seminar
16. Bukti Nonton Ujian Munaqosah
17. Bukti Pembayaran UKT

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	39
Table 3.1	47
Tabel 4.1	54
Tabel 4.2	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	44
Gamabr 4.1	56
Gamabr 4.2	57

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Maslah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Kontribusi.....	11
a. Pengertian kontribusi	11
b. Bentuk dan macam-macam kontribusi.....	12

c. Tujuan dan manfaat kontribusi.....	16
2. Tokoh Agama	16
a. Pengertian tokoh agama	16
b. Syarat tokoh agama	19
c. Tugas tokoh agama	20
d. Tujuan tokoh agama.....	25
e. Meningkatkan ketaatan ibadah shalat	25
3. Ibadah Shalat	27
a. Pengertian ibadah shalat.....	27
b. Syarat ibadah shalat.....	30
4. Masyarakat	35
a. Pengertian masyarakat.....	35
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	45
C. Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Keabsahan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah penelitian	51
1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian	52
2. Visi Dan Misi Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma.....	52
a. Visi	53
b. Misi.....	54
3. Data Penduduk	54
4. Struktur Desa.....	55
5. Peta.....	56

B. Hasil Penelitian 58

C. Pembahasan..... 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 83

B. Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Elly Indrawati, 1811210067. Judul “Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan tadris universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu . Pembimbing : 1. Dr. Zulkarnain S, M.Ag. 2. Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

Kata kunci: kontribusi tokoh agama ibadah shalat

Penelitian ini dilatar belakangi Tokoh Agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu terutamanya dalam hal perkaitan dalam Islam, yang wajar dijadikan sebagai model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal, panutan. Dari kedua teori tersebut dapat dijelaskan pengertian tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya. Kontribusi menurut Bahasa berasal dari Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi Secara umum masyarakat mengartikan sebagai sumbangsi atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Adapun makna shalat adalah : dari Allah SWT berarti sanjungan, sementara dari makhluk malaikat, manusia, dan jin berarti rukuk, sujud, doa, dan tasbih. Sedang shalat burung dan serangga berarti tasbih. Shalat menurut Lughat (bahasa arab) berarti do'a yang baik, Menurut istilah syara' Suatu perbuatan yang diawali dengan Takbiratul Ihram (takbir pertama yang mengharamkan hal-hal yang halal sebelum dilakukan takbir) dan diakhiri dengan salam yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

Temuan dalam penelitian ini di desa telatan kecamatan semidang alas kabupaten seluma Masyarakat masi sangat membutuhkan kontribusi lebih dari tokoh agama dalam meningkatkan ibadah terutama pada ibadah shalat sangat perluh dilakukan pelatihan-pelatihan guna untuk evaluasi perbaikan ibadah masyarakat dengan melakukan pendekatan, sosialisai, pelatihan, pembinaan, yang langsung turun kemasyarakat. Faktor penghambat terbesar adalah pekerjaan kalangan masyarakat yang kebanyakan pekerja sebagai petani yang banyak menguras waktu dan tenaga sehingga membuat terlalu fokus dengan pekerjaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tokoh Agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu terutama dalam hal perkaitan dalam Islam, yang wajar dijadikan sebagai model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal, panutan.² Dari kedua teori tersebut dapat dijelaskan pengertian tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya. Untuk menentukan kualifikasi sang tokoh, kita dapat melihat karya dan aktivitasnya, misalnya tokoh berskala regional dapat dilihat dari segi apakah ia menjadi pengurus organisasi atau pemimpin

Lembaga ditingkat regional atau tokoh dalam bidang tertentu yang banyak memberikan kontribusi pada masyarakat regional, dengan pikiran dan karya nyata yang semuanya itu mempunyai pengaruh yang signifikan bagi peningkatan kualitas masyarakat regional.³ Disamping itu, dia harus mempunyai keistimewaan tertentu yang berbeda dari orang lain yang sederajat pada tingkat regional, terutama perbedaan keahlian dibidangnya. Dengan kualifikasi seperti itu, maka ketokohan seseorang dapat dipertanggung

¹ Muhammad Rizqi, *Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangerta Kecamatan Tukdana Kabuoaten Indramayu*, Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cerbon, 2015), h. 2

² Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya:Kartika, 1997), h. 68

³ Arief furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2005), h

jawabkan secara ilmiah, selain itu juga, bila ditinjau dari sudut pandang yang masyarakat Islam tokoh agama bisa juga disebut tokoh agama. Pengertian tokoh agama adalah orang yang memiliki ilmu agama (Islam) plus amal dan akhlak yang sesuai dengan ilmunya.⁴

Berbeda dengan Muh Ali Azizi mendefenisikan tokoh agama adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.⁵ Tokoh agama juga merupakan sebutan dari ulama, pengertian ulama, yaitu ulama berasal dari Bahasa Arab jama' (plural) dari kata alim yang berarti orang yang mengetahui, orang yang berilmu. Ulama berarti para ahli ilmu atau para ahli pengetahuan atau para ilmuan. Pemakaian perkataan ini di Indonesia agak bergeser sedikit dari pengertian aslinya dalam Bahasa Arab. Di Indonesia, diartikan seorang yang jujur dan tidak banyak bicara. Perkataan ulama dipakai dalam arti mufrad (singular), sehingga kalau dimaksud jama', ditambah perkataan para sebelumnya, atau diulang, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, sehingga menjadi para ulama atau ulama-ulama yaitu orang-orang yang tinggi dan dalam pengetahuannya tentang Agama Islam dan menjadi contoh ketauladanan dalam mengamalkan agama itu dalam kehidupannya.

Dalam masyarakat dewasa ini, pengaruh ulama masih sangat besar apalagi dalam beberapa hal menentukan. Partisipasi masyarakat di Desa dalam pembangunan dirasakan sangat tergantung kepada ikut sertanya ulama masing-masing. Tanpa partisipasi para ulama jalannya pembangunan tampak atau

⁴ Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai dan Pesantren* (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), h. 169.

⁵ Muh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2004), h 75

kurang lancar. Selanjutnya tokoh agama juga merupakan sebutan dari pengajar agama (guru agama), golongan ini berasal dari rakyat biasa. Tetapi karena ketekunannya belajar, mereka memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Tentu ada perbedaan antara satu dengan lainnya tentang dalam dangkalnya pengetahuan yang mereka miliki masing-masing, sebagai juga berbeda tentang banyak sedikitnya bidang pengetahuan yang mereka kuasai.

Dahulu sebelum diperintah oleh belanda, pegajar agama selain dari menguasai ilmu pengetahuan bidang agama, juga banyak diantara mereka yang menguasai pula bidang-bidang lain.⁶ Dari penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pengertian Tokoh Agama adalah orang yang memiliki atau mempunyai kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan. Adapun peran tokoh agama, sebelum berbicara tentang tokoh agama maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan terlebih dahulu arti dari kontribusi itu sendiri. Kontribusi menurut Bahasa berasal dari Inggris yaitu *contribute, contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan.⁷

Kontribusi Secara umum masyarakat mengartikan sebagai sumbangsi atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Ada banyak definisi kontribusi dari berbagai ahli. Mereka mengartikan kontribusi menurut sudut pandangnya masing-masing. Kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, melainkan harus

⁶ Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial* (Jakarta: CV Rajawali, 1983), h. 312

⁷ Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, Jakarta: Aksara, 2012, h 77.

ada bukti nyata atau aksi nyata bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu ikut turun kelapangan untuk mengsucceskan suatu kegiatan tertentu. Bentuk kontribusi yang bisa diberikan oleh masyarakat harus sesuai dengan kapasitas atau kemampuan masing-masing orang tersebut. Individu atau kelompok bisa menyumbangkan pikirannya, tenaganya, dan materinya demi mengsucceskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai tujuan bersama.⁸

Segala keputusan baik hukum, sosial, agama maupun politik harus sesuai dengan anjuran para tokoh agama. Peran tokoh agama sangat dibutuhkan untuk menekan angka kenakalan remaja. Sebagai tokoh sentral dalam masyarakat, tentunya peran tokoh agama dalam membina remaja dalam mengatasi kenakalan remaja sangat urgent. Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing dengan apa yang diperbuat pasti akan diikuti oleh umatnya dengan taat. Kemunculan tokoh agama yang sering disebut ulama. Masyarakat kemudian meyakini dan mempercayai tokoh agama itu sendiri. Keyakinan masyarakat bermacam- macam bentuknya.

Ada yang sekedar memiliki keyakinan bahwa tokoh agama tersebut hanya sebagai orang yang menjadi tempat bertanya dan berdiskusi tentang agama, hingga seseorang yang meyakini tokoh agama sebagai seseorang yang penting a tau ikut andil dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya.⁹

Tokoh agama sebagai orang yang dianggap lebih kompeten dalam masalah

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 854.

⁹ Weny Ekaswati, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2006), h.7

agama diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat modern yang telah lupa pada kodrat awalnya sebagai makhluk yang beragama menjadi lebih tahu mengenai agama yang sebenarnya dan menggunakan kemajuan teknologi pada zaman modern ini sesuai dengan kapasitas yang memang benar-benar dibutuhkan. Tokoh agama memiliki peran strategis sebagai agen perubahan sosial atau pembangunan.

Ada tiga peran penting yang dapat dijalankan oleh tokoh agama yaitu pertama, peran edukasi yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan membangun karakter. Kedua, peran memberi pencerahan kepada masyarakat disaat situasi-situasi tidak menentu. Ketiga peran membangun sistem, satu tradisi, budaya yang mencerminkan kemuliaan. Tokoh agama sebagai agen terlibat dalam merenungkan dan mengulangi struktur sosial. Agen terus menerus memonitor pemikiran dan aktivitas mereka sendiri serta konteks sosial dan fisik mereka. Peran yang dimaksudkan disini adalah ikut berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran menentukan apa yang diperbuat oleh tokoh agama. Peran yang dimiliki oleh tokoh agama yang dimaksud disini adalah mencakup tiga hal antara lain:

- a. Peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat
- b. Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan tokoh agama dalam masyarakat
- c. Kontribusi juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁰

¹⁰ Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. Ke 43, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 213

Membahas tentang shalat disini penulis mengambil rumusan masalah tentang Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma. Sebagaimana diketahui bahwa shalat adalah merupakan pokok ajaran agama. Segi bahasa Shalat artinya Do'a, Untuk mewajibkan Ibadah Shalat, Allah SWT langsung memanggil Rasulullah SAW ke langit melalui peristiwa Isra Mi'raj. Tentang shalat, dalam Al-Qur'an Allah SWT menyebut 100 kali, sementara penelusuran Kutubut Tis'ah (Kitab Hadist yang 9) kata shalat disebut 11.910 kali. Mengenai esensi Ibadah Shalat, bukan hanya sekedar pelaksanaan shalatnya tetapi dilihat dari mulai prosesnya seperti dari mulai berwudhu sampai bagaimana pengaruh dari pelaksanaannya. Shalat adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam yang telah memenuhi syarat (Mukallaf). Dan shalat juga sebagai letak pembeda antara muslim dan non muslim. Hal ini dapat dilihat dari sabda Nabi SAW yang artinya : Perbedaan antara orang kafir (non muslim) dengan orang Islam adalah Shalat.

Adapun makna shalat adalah : dari Allah SWT berarti sanjungan, sementara dari mahluk malaikat, manusia, dan jin berarti rukuk, sujud, doa, dan tasbih. Sedang shalat burung dan serangga berarti tasbih. Shalat menurut Lughat (bahasa arab) berarti do'a yang baik, Menurut istilah syara' Suatu perbuatan yang diawali dengan Takbiratul Ihram (takbir pertama yang mengharamkan hal-hal yang halal sebelum dilakukan takbir) dan diakhiri dengan salam yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ada juga yang mengatakan bahwa shalat itu sebagai media olah raga yang bersifat jasmani

dan rohani. Pendapat ini bisa diterima karena semua gerakan shalat itu mengandung unsur kesehatan. Dan jika seseorang mengalami gangguan penyakit atau kondisinya kurang sehat, maka tidak dapat melakukan shalat dengan baik dan benar. Apabila shalat itu dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan yang telah digariskan, maka akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan secara menyeluruh baik fisik maupun psikis. Hal ini telah dilakukan penelitian oleh dokter A. Saboe. Dia adalah seorang Dokter muslim yang taat yang ingin membuktikan kebenaran ajaran Islam, khususnya masalah gerakan shalat dari awal hingga akhir.¹¹

Dimana setiap muslim yang mukallaf wajib melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam seperti Firman Allah SWT berikut ini :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأَنَّنتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا - ١٠٣

Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan Shalat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah Shalat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, Shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman (Q.S An-Nisa' Ayat 103).

Dewasa ini, maka peran tokoh agama untuk masyarakat sangatlah penting terutama dalam kemajuan ibadah demi memperbaiki kehidupan dalam bermasyarakat yang benar dan beragama yang baik, terutama pada masyarakat setempat karena disini masi banyak masyarakat yang begitu membutuhkan relawan untuk mereka belajar memahami dan mengerti dalam mengerjakan Ibadah Shalat yang baik dan benar, banyak kalangan masyarakat yang belum memahami bacaannnya, belum mengerti akan gerakan shalatnya, masi buta

¹¹ Quraish Shihab, *Membumikan AL-Quran*, Penerbit Mizan, Bandung, 1992

makna serta hikma dalam beribadah shalat, maka dari itu sebagai penyalur agama hendaknya membimbing masyarakatnya untuk berusaha dalam perbaikan beragama yang benar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan, Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kepedulian tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma
2. Banyaknya faktor penghambat dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada pembahasan Kontribusi Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diajukan rumusan masalah diantaranya sebagai berikut : Bagaimana kontribusi tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :
Mendesripsikan pembinaan terhadap kepedulian dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a) Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya, maupun masyarakat pada umumnya mengenai pembinaan meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat
- b) Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pembinaan terhadap kepeduliaan pada masyarakat dalam meningkatkan Ibadah Shalat
- c) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sama pada waktu yang akan datang

2. Manfaat praktis

a) Bagi tokoh agama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk golongan tokoh agama agar dapat menerapkan secara langsung pembinaan terhadap kepeduliaan pada masyarakat dalam meningkatkan Ibadah Shalat di desa lainnya

b) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat untuk penulis agar nanti bisa menerapkannya didalam golongan masyarakat dan tentukan untuk kehidupan sehari-hari

c) Bagi masyarakat

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi manfaat untuk masyarakat pada masa sekarang agar bisa mengerti bagaimana Ibadah Shalat dikerjakan secara baik dan benar

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II terdiri dari Kajian Teori, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.

BAB III terdiri dari Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subyek dan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kontribusi

a. Pengertian kontribusi

Kontribusi menurut Bahasa berasal dari Inggris yaitu *contribute, contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian ini adalah sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang.¹²

Kontribusi Secara umum masyarakat mengartikan sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Ada banyak definisi kontribusi dari berbagai ahli. Mereka mengartikan kontribusi menurut sudut pandangnya

¹² Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, Jakarta: Aksara, 2012, h. 77.

masing-masing. Kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja.

Melainkan harus ada bukti nyata atau aksi nyata bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu ikut turun kelapangan untuk mengsucceskan suatu kegiatan tertentu. Bentuk kontribusi yang bisa diberikan oleh masyarakat harus sesuai dengan kapasitas atau kemampuan masing-masing orang tersebut. Individu atau kelompok bisa menyumbangkan pikirannya, tenaganya, dan materinya demi mengsucceskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai tujuan bersama.

Itulah pengertian kontribusi secara umum.¹³ Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlibat atau melibatkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa arti kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.

b. Bentuk dan macam-macam kontribusi

Melihat dari pengertian mengenai kontribusi maka bentuk kontribusi bisa dilihat dalam bentuk individu, norma atau aturan, intitusi atau lembaga, dan lain sebagainya tergantung fungsi dan kegunaan serta harapan-harapan yang diinginkan oleh masyarakat

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 854.

itu sendiri, misalkan kita memiliki orang tua dan dia lahir pada zaman dahulu, kita bisa berkontribusi untuk membimbing dia dalam melakukan Ibadah Shalat sebaik-baiknya, yang belum dia pelajari di zaman dulu. Jenis-jenis kontribusi berikut ini diantaranya yaitu ; Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kontribusi adalah pertama, uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya) kedua, sumbangan.¹⁴

Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlibat atau melibatkan diri pada suatu kegiatan baik dalam posisinya sebagai tim kerja maupun karena jabatan yang diembannya selaku individu. Kontribusi tersebut tidak berhenti pada satu jenis kegiatan atau aktivitas akan tetapi berkelanjutan meskipun tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut beda dengan aktivitas yang dilakukan Yandianto sebelumnya menurut Yandianto mengartikan (kontribusi sebagai sokongan berupa uang).¹⁵

Pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana. Senada dengan pengertian kontribusi menurut Soerjono Soekanto mengartikan kontribusi

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 854.

¹⁵<http://yandianto/pengertian-definisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>.com/html. (diunduh 26/12/2016)

“sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”.¹⁶

Berdasarkan kedua pengertian di atas disimpulkan bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa bantuan uang, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

Jenis-jenis kontribusi menurut saya,

1. Kontribusi uang

Dengan memberikan uang yang kita miliki kepada seseorang yang membutuhkan adalah suatu bentuk kontribusi yang nyata untuk membantu orang lain. Bisa dengan kita bersedekah ataupun dalam bentuk memberikan upah.

2. Kontribusi tenaga

Ikut serta dalam memberikan bantuan tenaga juga merupakan bentuk kontribusi, misalnya gotong royong dalam membersihkan masjid didesa masing-masing.

3. Kontribusi waktu

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 269

Kontribusi waktu hampir sama dengan kontribusi tenaga yang diberikan seseorang untuk membantu orang lain, meski keduanya berbeda.

4. Kontribusi pikiran

Kontribusi pikiran atau ide berhubungan dengan konsep. Merupakan pemikiran yang dikeluarkan untuk memberikan solusi pada setiap persoalan. yang dilakukan sesuai dengan hasil keputusan bersama, terarah dan sejalan.

5. Kontribusi barang

Seseorang dapat membantu dalam bentuk barang kepada orang lain, contohnya memberikan buku, bahan pangan dan lainnya untuk disalurkan kepada korban bencana alam.

Tujuan dan manfaat kontribusi

Setiap orang bertujuan agar antar individu yang melaksanakan kontribusi dengan orang-orang sekitarnya yang berhubungan dengan kerja tersebut terdapat hubungan yang diatur oleh nilai-nilai sosial yang diterima dan ditaati oleh kedua belah pihak. Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena manfaat kontribusi sendiri adalah sebagai berikut : adapun mengenai manfaat dari adanya kontribusi dalam masyarakat ini, antara lain sebagai berikut;

c. Tujuan dan manfaat kontribusi

Setiap orang bertujuan agar antar individu yang melaksanakan kontribusi dengan orang-orang sekitarnya yang berhubungan dengan kerja tersebut terdapat hubungan yang diatur oleh nilai-nilai sosial yang diterima dan ditaati oleh kedua belah pihak. Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena manfaat kontribusi sendiri adalah sebagai berikut : adapun mengenai manfaat dari adanya kontribusi dalam masyarakat ini, antara lain sebagai berikut;

1. Memperkuat integrasi sosial masyarakat.
2. Membantu masyarakat yang kekuarangan.
3. Mendorong masyarakat untuk bisa melakukan trobosan-trobosoan baru dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. Menumbuhkan sikap kepedulian dalam kehidupan masyarakat.

2. Tokoh Agama

a. Pengertian Tokoh Agama

Tokoh agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu terutamanya dalam hal perkaitan dalam Islam, ia wajar dijadikan sebagai model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain¹⁷. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal panutan.¹⁸

¹⁷ Muhammad Rizqi, *Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangerta Kecamatan Tukdana Kabuoaten Indramayu*, Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cerbon, 2015), h. 2

¹⁸ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya:Kartika, 1997), h. 68

Dari kedua teori tersebut dapat dijelaskan pengertian tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya. Untuk menentukan kualifikasi sang tokoh, kita dapat melihat karya dan aktivitasnya, misalnya tokoh berskala regional dapat dilihat dari segi apakah ia menjadi pengurus organisasi atau pemimpin lembaga ditingkat regional, atau tokoh dalam bidang tertentu yang banyak memberikan kontribusi pada masyarakat regional, dengan pikiran dan karya nyata yang semuanya itu mempunyai pengaruh yang signifikan bagi peningkatan kualitas masyarakat regional¹⁹.

Disamping itu, ia harus mempunyai keistimewaan tertentu yang berbeda dari orang lain yang sederajat pada tingkat regional, terutama perbedaan keahlian dibidangnya. Dengan kualifikasi seperti itu, maka ketokohan seseorang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah selain itu juga, bila ditinjau dari sudut pandang yang masyarakat Islam tokoh agama bisa juga disebut tokoh agama. Pengertian tokoh agama adalah orang yang memiliki ilmu Agama (Islam) plus amal dan akhlak yang sesuai dengan ilmunya.²⁰

¹⁹ Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 11

²⁰ Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai dan Pesantren* (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), h. 169.

Berbeda dengan Muh Ali Azizi mendefinisikan tokoh agama adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.²¹ Tokoh agama juga merupakan sebutan dari ulama, pengertian ulama, yaitu ulama berasal dari Bahasa Arab, jama' (plural) dari kata alim yang berarti orang yang mengetahui, orang yang berilmu. Ulama berarti para ahli ilmu atau para ahli pengetahuan atau para ilmuan. Pemakaian perkataan ini di Indonesia agak bergeser sedikit dari pengertian aslinya dalam Bahasa Arab.

Di Indonesia, diartikan seorang yang jujur dan tidak banyak bicara. Perkataan ulama" dipakai dalam arti mufrad (singular), sehingga kalau dimaksud jama' ditambah perkataan para sebelumnya, atau diulang, sesuai dengan kaedah Bahasa Indonesia, sehingga menjadi para ulama atau ulama-ulama. Ulama-ulama yaitu orang-orang yang tinggi dan dalam pengetahuannya tentang Agama Islam dan menjadi contoh ketauladanan dalam mengamalkan agama itu dalam kehidupannya. Dalam masyarakat buat dewasa ini, pengaruh ulama masih besar dan dalam beberapa hal menentukan. Partisipasi masyarakat di desa dalam pembangunan dirasakan sangat tergantung kepada ikut sertanya ulama masing- masing.

²¹ Muh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2004), h. 75

Tanpa partisipasi para ulama jalannya pembangunan tampak terteguntegun atau kurang lancar. Selanjutnya tokoh agama juga merupakan sebutan dari pengajar agama (guru agama), golongan ini berasal dari rakyat biasa. Tetapi karena ketekunannya belajar, mereka memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Tentu ada perbedaan antara satu dengan lainnya tentang dalam dangkalnya pengetahuan yang mereka miliki masing-masing, sebagai juga berbeda tentang banyak sedikitnya bidang pengetahuan yang mereka kuasai. Dahulu sebelum diperintah oleh Belanda, pengajar agama selain dari menguasai ilmu pengetahuan bidang agama, juga banyak diantara mereka yang menguasai pula bidang-bidang lain.²²

Dari penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pengertian tokoh agama adalah orang yang memiliki atau mempunyai kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan adapun tokoh agama dalam penelitian ini adalah orang yang yang memiliki keunggulan dalam ilmu keagamaan yang menjadi pemimpin dalam suatu masyarakat untuk memberikan pengarahan hidup yang baik sesuai ketentuan Allah SWT agar masyarakat tersebut dapat mencapai kebahagiaan dunia akherat atau sekelompok orang yang terpandang di dalam masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang agama yang tinggi.

b. Syarat tokoh agama

²² Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial* (Jakarta: CV Rajawali, 1983), h. 312

Imam adalah pemimpin tertinggi Daulah Islamiyyah. Sudah sewajarnya seorang imam memiliki sejumlah persyaratan tertentu yang wajib diperhatikan pada saat pemilihan. Hal ini mengingat jabatan yang akan dia isi dan tanggung jawab besar yang akan diemban, selain itu agar ia cakap untuk memikul amanah yang besar pula. Syarat-syarat ini ditetapkan oleh ulama bagi siapa saja yang akan ditunjuk untuk memimpin Daulah Islamiyyah. Persyaratan ini harus diperhatikan dalam situasi dimana cara pemilihan dapat terpenuhi bagi umat. Berikut adalah beberapa persyaratan yang dimaksud, ada sebelas persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang imam atau pemimpin Islam :

1. Islam
 2. Baligh
 3. Berakal
 4. Status merdeka
 5. Laki-laki
 6. Berilmu Adil
 7. Memiliki kecakapan diri
 8. Memiliki kecakapan fisik
 9. Tidak berambisi mendapatkan imamah
 10. Keturunan Quraisy
- c. Tugas tokoh agama

QS. Ali-Imran Ayat 104

وَأَنْتُمْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۗ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung QS. Al-An'am Ayat 11

فَلْيَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ تَمَّ أَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Katakanlah (Muhammad) “Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.

Tugas tokoh agama sangat dibutuhkan untuk menekan angka kenakalan remaja. Sebagai tokoh sentral dalam tentunya peran tokoh agama dalam membina remaja dalam mengatasi kenakalan remaja sangat urgent. Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing dengan apa yang diperbuat pasti akan diikuti oleh umatnya dengan taat. Kemunculan tokoh agama yang sering disebut ulama masyarakat kemudian meyakini dan mempercayai tokoh agama itu sendiri keyakinan masyarakat bermacam- macam bentuknya. Ada yang sekedar memiliki keyakinan bahwa tokoh agama tersebut hanya sebagai orang yang menjadi tempat bertanya dan berdiskusi tentang agama, hingga seseorang yang meyakini tokoh agama sebagai seseorang

yang penting atau ikut andil dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya.²³

Tokoh agama sebagai orang yang dianggap lebih kompeten dalam masalah agama diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat modern yang telah lupa pada kodrat awalnya sebagai makhluk yang beragama menjadi lebih tahu mengenai agama yang sebenarnya dan menggunakan kemajuan teknologi pada zaman modern ini sesuai dengan kapasitas yang memang benar-benar dibutuhkan. Tokoh agama memiliki peran strategis sebagai agen perubahan sosial atau pembangunan. Ada tiga peran penting yang dapat dijalankan oleh tokoh agama yaitu peran pertama, edukasi yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan membangun karakter. Kedua, peran memberi pencerahan kepada masyarakat disaat situasi-situasi tidak menentu.

Ketiga peran membangun sistem, satu tradisi, budaya yang mencerminkan kemuliaan. Tokoh agama sebagai agen terlibat dalam merenungkan dan mengulangi struktur sosial. Agen terus menerus memonitor pemikiran dan aktivitas mereka sendiri serta konteks sosial dan fisik mereka. Peran yang dimaksudkan disini adalah ikut berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran menentukan apa yang

²³ Weny Ekaswati, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2006), h. 7

diperbuat oleh tokoh agama. Peran yang dimiliki oleh tokoh agama yang dimaksud disini adalah mencakup tiga hal antara lain:

- a. Peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- b. Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan tokoh agama dalam masyarakat.
- c. Kontribusi juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁴

Selanjutnya kontribusi merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu tugasnya. Yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam masyarakat. Posisi seseorang dalam bermasyarakat merupakan untuk statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Kontribusi lebih banyak menunjukkan kepada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.²⁵ Secara sosiologis tugas-tugas pokok seorang tokoh agama adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan suatu kerangka pokok yang jelas yang dapat dijadikan pegangan bagi pengikut-pengikutnya. Dengan adanya kerangka tersebut, maka dapat disusun suatu skala

²⁴ Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. Ke 43, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 213

²⁵ Asmani, Jamal Ma'mur, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. (Wonokerto: Buku Biru, 2012). h. 49

prioritas mengenai keputusan-keputusan yang perlu diambil untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi (yang sifatnya potensial atau nyata). Apabila timbul pertentangan, kerangka pokok tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi.

- b. Mengawasi, mengendalikan, serta menyalurkan perilaku warga masyarakat yang dipimpinnya.
- c. Bertindak sebagai wakil kelompok kepada dunia di luar kelompok yang dipimpinnya.

Adapun peran lain dari tokoh agama dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota masyarakatnya seperti: kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan dan masalah lingkungan hidup. Berdasarkan dari uraian di atas, peran tokoh agama disini adalah memberi rasa aman kepada anggota masyarakatnya atau yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja yang dapat mengganggu ketenteraman masyarakat. Maka dalam hal ini tokoh agama sangatlah berperan dalam keamanan warganya dari hal-hal yang dapat mengancam kehidupan mereka, seperti kenakalan remaja yang sekarang ini sudah semakin banyak di lingkungan masyarakat.

d. Tujuan tokoh agama

Menurut W.S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti tujuan pelayanan bimbingan adalah :

- a. Mendapatkan perubahan hidup yang lebih baik.
 - b. Supaya sesama manusia mengatur kehidupannya sendiri.
 - c. Menjamin perkembangan dirinya sendiri seoptimal mungkin.
 - d. Memikul tanggung jawab sepenuhnya atas arah hidupnya sendiri.
 - e. Menggunakan kebebasannya sebagai manusia secara dewasa dengan berpedoman pada cita-cita yang mewujudkan semua potensi yang baik padanya.
 - f. Menyelesaikan semua tugas yang dihadapi dalam kehidupan ini secara memuaskan.
- e. Meningkatkan ketaatan Ibadah Shalat
- a. Sosialisai

untuk meningkatkan ketaatan beribadah sangat perlu melakukan berbagai macam langkah-langkah salah satunya adalah mensosialisasikan kegiatan yang akan kita laksanakan dalam langka ini kita bisa menyampaikan tentang apa saja struktural pelaksanaan kegiatan kita guna untuk membuat rasa ingin keikut sertaan kepada masyarakat.

b. Pendekatan

Dalam langkah ini kita bisa melkaukan simpati secara pribadi kepada amasyarakat guna untuk melakukan pendekatan secara jasmani dan rohani agar lebih memudahkan untuk menanamkan rasa keingin ikut sertaan dalam meningkatkan ketaatan beribadah dan mudah-mudahan nanti masyarakat yang lain bisa ikut terajak oleh satu masyarakat yang sudah siap untuk berkontribusi.

c. Pembinaan

Dalam langka pembinaan akan banyak sekali yang kita lakukan karena diisnilah intinya kontribusi tokoh agama dalam meningkatkan ketaatan ibadah dalam masyarakat, seperti pemberian motivasi motivasi sangat berperan dalam pembinaan, masyarakat yang dalam proses pembinaan harus mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil pembinaannya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pembinaan itu. Kita bisa memberikan pengarahkan yang bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu mengamalkan 40 kali shalat berjama'ah dimasjid terkhususnya kepada laki-laki maka dengan demikian akan lebih mudah untuk mereka menjalankan ketaatan ibadah dengan istiqomah.

Terdapat hadits lain mengenai shalat Arbain yang shahih, Hadits tersebut Dari Anas bin Malik, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى
 لِلَّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُدْرِكُ التَّكْبِيرَةَ الْأُولَى كُتِبَ لَهُ بَرَاءَتَانِ: بَرَاءَةٌ
 مِنَ النَّارِ، وَبَرَاءَةٌ مِنَ النِّفَاقِ.

“Barang siapa yang shalat karena Allah empat puluh hari secara berjamaah tanpa ketinggalan takbir yang pertama, dicatatkan baginya dua kebebasan; kebebasan dari neraka dan kebebasan dari kemunafikan”

Perbedaan dengan sebelumnya adalah dilakukan selama ٤٠ hari (bukan delapan hari) dan tidak mesti harus di Masjid Nabawi, bisa di masjid mana saja. Insya Allah orang yang rutin shalat berjamaah di masjid tepat waktu akan mudah mendapatkan keutamaan ini. Semoga kita dimudahkan oleh Allah melaksanakannya.

d. Pelatihan

Dalam rangka pelatihan ini tokoh agama bisa melakukan evaluasi terhadap pembinaan kepada masyarakat dan selanjutnya tokoh agama bisa memberikan sesuai apa yang dibutuhkan oleh masyarakat pada masing-masing individu.

3. Ibadah shalat

a. Pengertian Ibadah Shalat

Shalat menurut Lughat (bahasa arab) berarti doa yang baik, sedangkan menurut istilah syara' (agama) shalat adalah berhadapan hati kepada Allah SWT sebagai ibadah dengan penuh kekhusyukan dan keiklasan dalam seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.²⁶ Shalat dari Allah SWT berarti sanjungan, sementara dari makhluk malaikat, manusia, dan jin berarti rukuk, sujud, doa, dan tasbih, Sedang shalat burung dan serangga berarti tasbih. Shalat merupakan sebutan bagi setiap doa hingga kemudian menjadi sebutan bagi doa khusus atau pada awalnya sebagai sebutan bagi suatu doa, lalu dialihkan menjadi sebutan shalat yang disyariatkan karena adanya kesesuaian antara shalat dan doa. Oleh karena itu jika kata shalat disebut dalam syariat, maka kata itu tidak dipahami kecuali shalat yang disyariatkan. Jadi secara keseluruhan shalat adalah doa :

1. Doa permohonan, yakni memohon segala yang bermanfaat bagi pemohon, baik berupa perolehan suatu manfaat atau pencegah terhadap suatu madharat. Juga permohonan pemenuhan berbagai kebutuhan kepada Allah SWT semata dengan menggunakan bahasa lisan.
2. Doa ibadah, yakni pencarian pahala melalui berbagai amal saleh, dalam bentuk berdiri, duduk, rukuk, dan sujud. Barang

²⁶ Lahmuddin Nasution, *Fiqh*, (Logos), h. 55

siapa menunaikan ibadah ini berarti dia telah berdoa kepada Allah SWT dan memohon dengan lisanul haal (bahasa tubuh/perbuatan) agar dia mengampuninya. Dengan demikian terlihat jelas bahwa shalat secara keseluruhan berarti doa permohonan dan doa ibadah. Hal itu karena ketercakupannya pada semua hal tersebut²⁷.

Imam Rafi'i berkata :

- 1) Shalat adalah beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah SWT menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.
- 2) Menghadapkan hati kepada Allah SWT dengan penuh rasa takut serta hormat pada keagungannya dan kesempurnaan kuasanya.
- 3) Hakikat shalat ialah menampakan hajat dan keperluan kita kepada Allah SWT yang kita sembah, dengan perkataan dan pekerjaan, atau dengan kedua-duanya.
- 4) Ruh shalat ialah menghadapkan hati kepada Allah SWT khusyuk di hadapannya dan ikhlas karenanya, serta hadir hati dalam berdzikir, berdo'a dan memujinya.²⁸

²⁷ Bin Wahaf Al-Qathani Sa'id Bin Ali, *Panduan Shalat*, Jakarta:Almahira.2006. h 15

²⁸ Abdul Manan bin H. Muhammad Sobari, *Jangan Asal Shalat: Rahasia Shalat Khusyuk dari Tuntutan Bersuci, Fiqh Shalat, Macam-macam Shalat hingga Amalan-amalan Sunnah*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2007), Cet. Ke-4. h. 31

Menurut Hasbi Ash Shiddiqy ta'arif yang melingkupi hakekat dan rupa shalat ialah berhadap hati dan jiwa kepada Allah SWT yang mendatangkan rasa takut serta patuh kepada kebesaran dan perintahnya. Menurut Hasbi Ash Shiddiqy Ta'arif yang melingkupi hakekat dan rupa shalat ialah berhadap hati dan jiwa kepada Allah SWT yang mendatangkan rasa takut serta patuh kepada kebesaran dan perintahnya. Dengan melakukan gerakan dan ucapan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.²⁹ Dari berbagai definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Ibadah Shalat adalah menampakan doa hambah kepada tuannya yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, serta dibarengi dengan menghadapkan hati dan jiwa kepada Allah SWT sebagai ibadah dengan penuh kekhusyukan dan keiklasan.

b. Syarat Ibadah Shalat

Syarat-syarat ibadah shalat ada dua macam diantaranya :

a. Syarat wajib shalat

- 1) Islam
- 2) Baligh

Seorang dihukumi baligh jika telah sampai pada salah satu dari

tiga hal berikut :

²⁹ Sujarwo, *Ibadah Shalat, Hikmah dan Fungsinya Bagi Umat Islam*, artikel diakses tanggal 29 Maret 2011 dari <http://www.sujarwohart.wordpress.com>.

- a. Sempurna berusia 15 tahun (bagi laki-laki dan perempuan)
 - b. Mimpi jima' minimal pada usia 9 tahun (bagi laki-laki dan perempuan)
 - c. Mengalami haid, minimal pada usia 9 tahun (bagi perempuan)
- 3) Berakal
 - 4) Suci dari haid dan nifas
 - 5) Menutup aurat
 - 6) Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing shalat
 - 7) Menghadap kiblat
 - 8) Mengetahui mana yang rukun mana yang sunat
 - 9) Niat³⁰
- b. Syarat sah Shalat
1. Suci dari hadast kecil dan besar (dalam keadaan mampu/normal).
 2. Suci dari najis (tubuh pakaian maupun tempatnya).
 3. Menutup aurat (dalam keadaan mampu).
 4. Mengetahui telah masuk waktu shalat
 5. Menghadap kiblat yakni ka'bah
 6. Mengetahui mana yang rukun mana yang sunat
 7. Menjahui perkara-perkara yang membatalkan shalat³¹

³⁰ Satana Edi, *Tuntunan Shalat Lengkap*, Surabaya, h. 35

c. Rukun shalat tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang kuasa
- c. Takbiratul ihram
- d. Membaca Surat Al Fatihah
- e. Rukuk
- f. I'tidal
- g. Sujud dua kali
- h. Duduk diantara dua sujud
- i. Duduk akhir
- j. Membaca tasyahud
- k. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW
- l. Memberi salam
- m. Menertibkan rukun³²

d. Yang membatalkan shalat

- a. Berhadast
- b. Terkena najis yang tidak dimaafkan
- c. Berkata-kata dengan sengaja walaupun dengan satu yang memberikan pengertian
- d. Terbuka auratnya
- e. Mengubah niat
- f. Makan atau minum meskipun sedikit

³¹ Rifa'I Moh, *Risalah Tuntunan Shalt Lengkap*, Semarang, h. 33

³² Sujarwo, *Ibadah Shalat, Hikmah dan Fungsinya Bagi Umat Islam*, artikel diakses tanggal 29 Maret 2011 dari <http://www.sujarwohart.wordpress.com>.

- g. Bergerak berturut-turut tiga kali seperti melangkah atau berjalan sekali yang bersangatan
 - h. Membelakangi kiblat
 - i. Menambah rukun yang berupa perbuatan, seperti rukuk dan sujud
 - j. Tertawa terbahak-bahak
 - k. Mendahului imamnya dua rukun
 - l. Murtad, artinya keluar dari Islam³³
- f. Dasar hukum Ibadah Shalat

Ibadah Shalat merupakan fardhu'ain atau kewajiban bagi setiap orang yang telah baligh dan beragama Islam serta berakal sehat. Hal tersebut di ungkapkan oleh salman Sarun bahwa : “sembahyang diwajibkan atas tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal sehat, ialah lima waktu sehari semalam”. Jadi jelaslah bahwa shalat merupakan kewajiban bagi umat Islam, dan yang di maksud dengan wajib sebagaimana dikemukakan oleh Hasbi Ash Shiddieqy bahwa : “wajib ialah yang dituntut oleh syara” kita mengerjakannya dengan tuntutan yang keras dan dicela meninggalkannya.” Jadi dengan istilah lain bahwa wajib adalah adanya keharusan untuk melaksanakannya dan berdosa jika ditinggalkan.

Sebagaimana firman Allah SWT, dalam Q.S

³³ Rifa'I Moh, *Risalah Tuntunan Shalt Lengkap*, Semarang, h. 33

Al-Baqarah 2:43 yang berbunyi :

وَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكَّعِينَ

Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.

Q.S. Al-Baqarah Ayat ٤٥ yang berbunyi :

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ وَأِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.

Q.S. Al-Isra' Ayat 78 yang berbunyi :

اقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنِ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Laksanakanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh. Sungguh, salat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).

Dan dalam Surat Al Ankabut 29:45 yang berbunyi :

أَتَىٰ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah Shalat. Sesungguhnya Shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (Shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Selanjutnya dalil dari hadist yang bersumber dari Abdilah

Bin Umar sebagai berikut : “Islam itu dibina atas lima perkara :

bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan bahwa Nabi

Muhammad adalah hamba dan utusan Allah SWT menegakan

sembahyang, mengeluarkan zakat, mengerjakan haji, dan berpuasa

Bulan Ramadhan”(HR. Muslim).³⁴

³⁴ Sujarwo, *Ibadah Shalat, Hikmah dan Fungsinya Bagi Umat Islam*, artikel diakses tanggal 29 Maret 2011 dari <http://www.sujarwohart.wordpress.com>.

4. Masyarakat

a. Pengertian masyarakat

M.J Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan J.L. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur.

Pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian sosial lainnya, sistem pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi social.³⁵ Jadi, masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan berkerja sama. Dalam waktu yang cukup lama itu, kelompok manusia yang belum terorganisasikan mengalami proses fundamental, yaitu:

1. Adaptasi dan membentuk organisasi tingkah laku dari para anggotanya.

³⁵ Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137.

2. Timbulnya secara lambat, perasaan. Proses itu biasanya bekerja tanpa disadari dan diikuti oleh semua anggota kelompok dalam suasana trial and error. Agar tidak simpang siur dalam menggunakan istilah, kelompok atau group di sini adalah setiap himpunan manusia sosial yang mengadakan relasi sosial antara satu dan lainnya. sebagai satu resiprositas. Kelompok tersebut belum terorganisasikan secara sadar.

Contohnya adalah kerumunan, orang banyak, dan organisasi besar.³⁶ Contoh besarnya adalah Keluarga yang merupakan rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental dan juga fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan”.³⁷ Keluarga menurut para pendidik adalah lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orang tua. Orang tua (Bapak dan Ibu) adalah seorang pendidik yang kodrati. Mereka pendidik bagi anaknya karena secara kodrat Ibu Bapak diberikan anugrah oleh Tuhan berupa naluri orang tua. Karena naluri itu, timbulah rasa kasih sayang para orang tua terhadap anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya terbeban

³⁶ Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137-138.

³⁷ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), h. 6.

tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa peran keluarga itu merupakan terlaksananya hak dan juga kewajiban dalam sebuah rumah tangga yang didalamnya ada seorang ayah, ibu dan juga anak. Dalam menjalain rumah tangga hendaknya umat muslim memahami kandyngan ayat

QS. At-Tahrim Ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu syaraka yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris masyarakat adalah society yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem social. Masyarakat juga berarti bahwa kesataun hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh

³⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 294

suatu rasa identitas bersama.³⁹ Untuk pemahaman lebih luas tentang pengertian masyarakat, akan dijelaskan beberapa para ahli yaitu :

- a. Karl Marx, Masyarakat adalah : suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.
- b. Max Weber, Masyarakat adalah : suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.
- c. Selo Soemardjan, Masyarakat adalah : orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Terbentuknya kelompok sosial atau masyarakat dikarenakan manusiamanusia menggunakan pikiran, perasaan, dan keinginannya dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Manusia mempunyai naluri untuk selalu berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang berkesinambungan dan terus menerus ini menghasilkan pola pergaulan yang disebut pola interaksi sosial.

³⁹ Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi (Jakarta: Rineka Cipta,2013)

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

NO	NAMA	JUDUL	KESIMPULAN PENELITIAN
1	Nur Arianto	Pengaruh Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan	Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan akhir bahwa pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan memiliki pengaruh yang signifikan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peran tokoh agama Islam dengan pengamalan ibadah shalat fardhu memiliki pengaruh yang signifikan. ⁴⁰
2	Arum Tunggal Dewi	Pembinaan Sikap Istiqamah Ibadah Shalat Pada Masyarakat Desa Karangudi Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun 2020	Sesuai dengan hasil dan analisis data yang telah peneliti lakukan mengenai Pembinaan sikap istiqamah ibadah shalat pada masyarakat desa Karangudi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Pembinaan sikap istiqamah ibadah shalat pada masyarakat Desa Karangudi Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen yaitu dengan didakannya pengajian rutin keliling pada malam jum'at pahing dan jum'at pun, pengajian rutin ba'da

⁴⁰ Nur Arianto, *Pengaruh Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan*, Metro ; Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.2020, h 90

			<p>maghrib, dan pengajian setiap malam jum'at ba'da maghrib. Melalui pengajian tersebut masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai ilmu agama tentang bab shalat yang baik dan benar agar konsekuen dalam menjalankannya.</p> <p>2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan sikap istiqamah ibadah shalat pada masyarakat Desa Karangudi Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen adalah kurangnya pemahaman ilmu agama pada dirinya, pengaruh pergaulan, pengaruh pada lingkungan sekitar, dan juga kurangnya kesadaran dalam hal ibadah shalat.⁴¹</p>
3	Riza Amalia Tri Indraswari	Pembelajaran Kitab Durratun Nashihin Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Dusun Jurang Dawer Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang)	<p>Setelah melalui serangkaian penelitian tentang Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dilapangan tentang pembelajaran kitab Durratun Nashihin dalam meningkatkan pengamalan ibadah shalat masyarakat Dusun Jurang Dawer Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:</p> <p>1. Setelah masyarakat mempelajari akidah kitab Durratun Nashihin yang bertujuan untuk meningkatkan</p>

⁴¹ Arum Tunggal Dewi. *Pembinaan Sikap Istiqamah Ibadah Shalat Pada Masyarakat Desa Karangudi Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen*, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Salatiga 2020, h 76

		<p>keyakinan, keimanan, dan juga ibadah masyarakat terutama ibadah shalat masyarakat, dengan materi akidah seperti keimanan, tauhid, ketenangan hati setelah menyaksikan kekuasaan Allah, peristiwa Isra' Mi'ra, dan lain lain, juga menggunakan metode ceramah dan bandongan, dan menggunakan media kitab Durratun Nashihiin, maka ibadah shalat masyarakatpun meningkat seperti takut untuk meninggalkan shalat, dan melengkapi shalatnya, berusaha untuk khusyu' dan berusaha untuk tidak memikirkan hal lain diluar shalat.</p> <p>2. Begitupun setelah masyarakat mempelajari materi ibadah kitab Durratun Nashihiin yang tidak lain juga bertujuan untuk meningkatkan pengamalan ibadah shalat masyarakat, menyampaikannya dengan menggunakan metode demonstrasi, dan juga menggunakan metode bandongan, dan menggunakan media kitab Durratun Nashihiin itu sendiri, maka ibadah shalat masyarakatpun meningkat dari yang awalnya mengakhiri waktu shalat, setelah mengikuti pembelajaran dapat lebih disiplin lagi, begitu juga dengan jamaahnya, masyarakat sudah</p>
--	--	---

			<p>mengerjakan shalat dengan berjamaah meskipun di waktu tertentu saja, seperti maghrib dan isya', masyarakat juga mulai menambahkan ibadahnya dengan ibadah shalat sunnah, seperti shalat sunnah rawatib, shalat sunnah dhuha, dan juga shalat sunnah tahajud.</p> <p>3. Setelah masyarakat mempelajari materi akhlak dalam kitab Durratun Nashihiin, seperti materi tentang celaan makan riba', pahala cinta Allah dan Rasul, tercelanya minum khamr, tercelanya iri hati, pahala murah hati, dan sebagainya, yang tidak lain bertujuan untuk meningkatkan hubungan baik dengan Allah dan juga dengan manusia lainnya, dengan menggunakan metode ceramah dan juga bandongan, dengan media kitab Durratun Nashihiin, maka ibadah shalat masyarakat pun meningkat, seperti masyarakat bukan sekedar hanya mengerjakan shalat saja tapi juga mendirikannya, karena shalat yang dilakukan masyarakat dapat mencegahnya dari perbuatan keji dan munkar. Seperti masyarakat takut untuk berbohong, takut untuk bersikap sombong, masyarakat lebih rendah hati, lebih tenang lagi</p>
--	--	--	--

			atau tidak iri, takut untuk gosip, dan sebagainya. ⁴²
4	Tasman Jaya	Wawancara terkait judul Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan, Kecamatan Semidanag Alas Kabupaten Seluma	Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan mengenai Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan, Kecamatan Semidanag Alas Kabupaten Seluma. Terdapat beberapa rumusn masalah yakni terkait tentang, 1. kepeduliann tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma 2. Banyaknya factor penghambat dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma ⁴³

C. Kerangka Berpikir

Peranan Kontribusi tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat, Peran yang dimiliki oleh tokoh agama yang dimaksud disini adalah mencakup tiga hal antara lain:

- b. Peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- c. Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan tokoh agama dalam

⁴² Riza Amalia Tri Indraswari. *Pembelajaran Kitab Durratun Nashihiin Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Dusun Jurang Dawer Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang*, Jember: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jember 2020, h 141

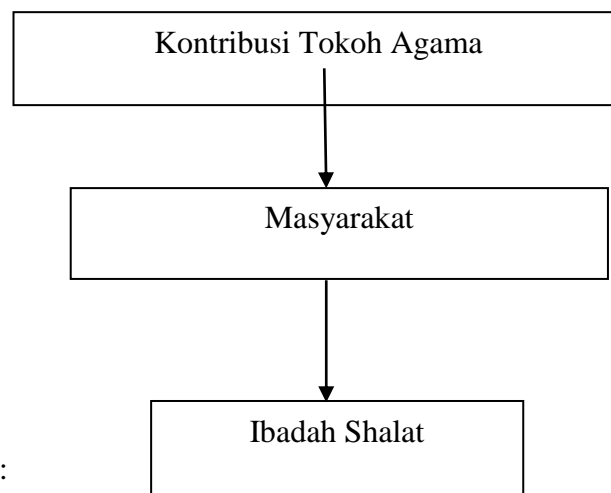
⁴³ Tasman Jaya, *penelitian relevan di desa Telatan kecamatan semidang alas kabupaten seluma*, Telatan; 2021

masyarakat.

- d. Kontribusi juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Oleh sebab itu, dengan adanya masalah-masalah yang ditemui didalam masyarakat tentang tata cara penerapan ibadah shalat pada masyarakat yang sampai saat ini masi banyak kekeliruan serta keteringgalan dalam pelaksanaan tata cara shalat yang benar terkhusus pada masyarakat setempat, oleh karena itu sebagai tokoh agama harus melaksanakan peran dan tujuannya dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Kerangka Teori
Gambar 2.1
Penelitian yang Relevan



Keterangan :

Variabel Bebas Indevenden (Variabel Bebas/ Indevenden)

Variabel Indevenden adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi lain. Variable Indevenden dalam penelitian ini adalah Masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) karena data yang diperoleh berdasarkan pada fakta yang ada di lapangan. Jika dilihat dari jenisnya/sifatnya, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku bisa diamati. Adapun lokasi yang menjadi penelitian ini adalah di Desa Telatan, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma. Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di Desa Telatan, Kecamatan Semidanag Alas, Kabupaten Seluma. Adapun waktu dalam penelitian ini adalah pada tanggal 19 November sampai 17 Desember 2021. Alasan memilih tempat penelitian ini adalah masi banyaknya jumlah masyarakat yang kesusahan dalam melaksanakan ibadah shalat karena kebutaan dalam membaca menulis dan menghafal serta masi kurangnya rasa kepedulian unjuk rasa terhadap masyarakat.

C. Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek

penelitian dengan menggunakan pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang berhubungan dengan penelitian penulis lakukan seperti buku, dan catatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁴⁴ Teknik ini digunakan untuk menggali informasi tentang kontribusi tokoh agama terhadap kepedulian tata cara shalat pada masyarakat. Observasi ini tujuan untuk mendukung dan menguatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap lansia di desa telatan, kecamatan semidanag alas, kabupaten seluma.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog dilakukan oleh peneliti kepada kepada informen.⁴⁵ Teknik ini digunakan untuk menyaring informasi terkait pelaksanaan keikutsertaan tokoh agama dalam ibadah shalat terhadap lansia Bentuk penelitian yang dilakukan adalah bentuk

⁴⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Renika Cipta, 2017), h. 33

⁴⁵ Arikunto, *Proedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013),

wawancara langsung dan tersusun secara sistematis serta wawancara tersebut berkembang sendiri sesuai dengan keadaan yang ada di desa telatan, kecamatan semidanag alas, kabupaten seluma Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁶

Tabel Instrumen Penelitian kisi-kisi wawancara
Tabel 3.1
Penelitian yang Relevan

No	Variabel	Sub Variabel	Nomor item pertanyaan	Keterangan Subjek
1	Kontribusi Tokoh Agama	2. Ajakan yang ditujukan kepada masyarakat 3. Pembinaan dalam masyarakat 4. Kontribusi tokoh agama dalam masyarakat 5. Faktor pembimbingan	1,2,3,4,5,6	Tokoh Agama
2	Ibadah shalat pada Masyarakat	1. Pembinaan 2. Pelatihan 3. keinginan masyarakat 4. Kebiasaan masyarakat	1,2,3,4	Masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen diartikan sebagai cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung, Al-Fabeta, 2013), h 201

juga buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk penelusuran data sekunder yang meliputi dokumentasi, arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dijamin keabsahannya sehingga dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitiannya, maka perlu melakukan triangulasi. Menurut Moleong “*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data itu”.⁴⁷ Menurut Danzin dalam Moleong membedakan “Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan penggunaan sumber. Menurut Matton dalam Moleong menyebutkan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu atau alat yang membedakan dalam penelitian kualitatif:

Pengecekan keabsahan data dengan sumber menurut Moleong dapat diketahui dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁴⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), h. 330

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁸

Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data, peneliti lebih memfokuskan kepada membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk

48 Meleong, *Metode Penelitian ...*h. 330

menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.⁴⁹

Berdasarkan keterangan di atas bahwa langkah-langkah tersebut, bertujuan mempermudah peneliti dalam mengelompokkan susunan yang harus dilakukan dalam penelitian, agar jelas dan terarah sehingga mempermudah pembahasan yang sedang dikerjakan.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 15-16

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian

Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu adalah desa yang dulunya dinamakan dengan Nelatan yang maksudnya adalah talang yang tidak dibuka atau disebut dengan hutan rimbah, nama Nelatan ini asal mulanya dari orang-orang Desa Gunung Mesir desa tetangga, lalu dirubah oleh orang-orang Nelatan sendiri menjadi Desa Telatan pada tahun 1942 yang diartikan sebagai nenek moyang dari orang tua orang-orang yang tinggal didesa Nelatan dan desa Gunung Mesir desa tetangga, yang rumah puyanya ada di desa Gunung Mesir.

Lahan yang pertama kali dibuka didesa Telatan ini adalah didekat air sungai desa Telatan yang sering mereka sebut dengan air maras pelipitan, pada saat itu didesa Telatan ini masi satu atau dua buah rumah masi sangat sedikit, pada zaman itu zaman nenek moyang desa Telatan ini masi berdepati (Kades) didesa Gunung Mesir desa tetangga masjid pun masi disana kalau hari raya Shalatnya ke desa Gunung Mesir dan pada saat itu juga desa Telatan hanya dikawasi oleh penggawo (Kadun) desa Gunung Mesir, seiring waktu dan zaman desa Gunung Mesir melakukan pemekaran yaitu desa Nelatan

(Telatan) dan desa Talang Jauh (Maras Jauh) khususnya desa Telatan yaitu pada tahun 2010 dan pada waktu itu.

Desa Telatan sudah memiliki PJS (Penjabat Sementara) yaitu yang bernama Marwan dari tahun 2010-2011 dan pada tahun 2012 desa Telatan melakukan pemilihan kades yang langsung dipilih oleh hak penuh masyarakat dan pada saat itu juga desa Telatan memiliki kades sendiri yang mana kades pertama bernama Marwan pada tahun 2012-2017 dan kades kedua sekarang bernama Sahidi pada tahun 2018-2023 dan sampai sekarang desa Telatan telah dimekarkan dan sudah memiliki kepala desa dan masjid sendiri⁵⁰

2. Visi dan Misi Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

a. Visi

Visi adalah suatu cita-cita yang akan di capai tentang masa depan yang diinginkan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Telatan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Telatan seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di desa sebagai satu- satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Telatan adalah dengan semangat persaudaraan gotong royong

⁵⁰ Datuk Iyang., Sejarah Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma (Seluma:Desa Telatan, 2021) pada tanggal 03 Desember 2021

dan ahlak mulia guna untuk mewujudkan Desa Telatan menjadi lebih baik.

b. Misi

Setelah Penyusunan Visi juga perlu ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan dikerjakan. Adapun Misi Desa Telatan adalah :

- 1) Mengembangkan usaha pertanian dan perkebunan dengan menggunakan teknologi tepat guna
- 2) Mengembangkan usaha perkebunan karet dan sawit
- 3) Mengupayakan usaha pembibitan untuk perkebunan dan pertanian
- 4) Meningkatkan infrastruktur jalan usaha tani di pedesaan
- 5) peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
- 6) menambah sarana dan prasarana kesehatan
- 7) Peningkatan keterampilan masyarakat
- 8) peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang pertanian dan perkebunan
- 9) peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan usaha dan pemodalan
- 10) Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat
- 11) Peningkatkan kapasitas aparaturn pemerintah Desa

- 12) Peningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan
- 13) Peningkatan sarana prasarana peribatan
- 14) Peningkatan kesehatan jasmani dan rohani masyarakat
- 15) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kamtibmas
- 16) Program perbaikan rumah sehat untuk kelompok miskin⁵¹

3. Data Penduduk

Dibawah ini adalah jumlah data penduduk Desa Telatan jabatan 2018/2023 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Penduduk

TAHUN JABATAN	KADUN			JUMLAH
	I	II	III	
Tahun 2018/2023	88 KK	117 KK	61 KK	266 KK
	276 jiwa	345 Jiwa	252 Jiwa	873 Jiwa
	71 Rumah	97 Rumah	52 Rumah	220 Rumah

⁵¹ Tim Penyusun, Profil Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Tahun Jabatan 2018/2023 (Seluma:Desa Telatan, 2021)

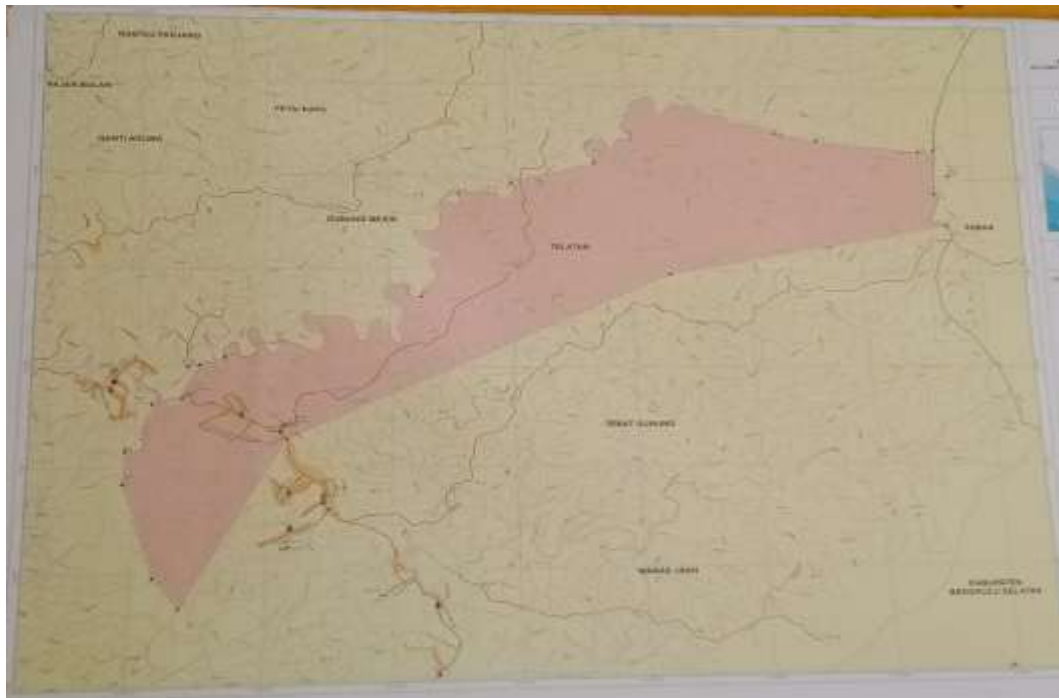
4. Struktur Desa Telatan

Tabel 4.2

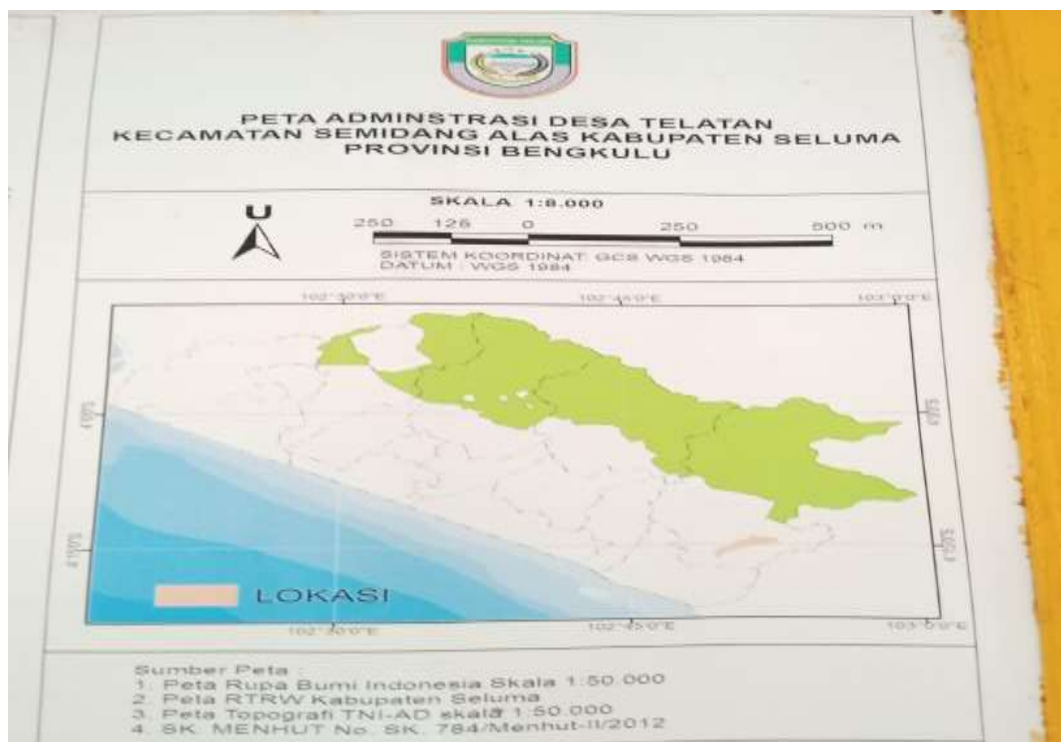
Struktur Desa Telatan



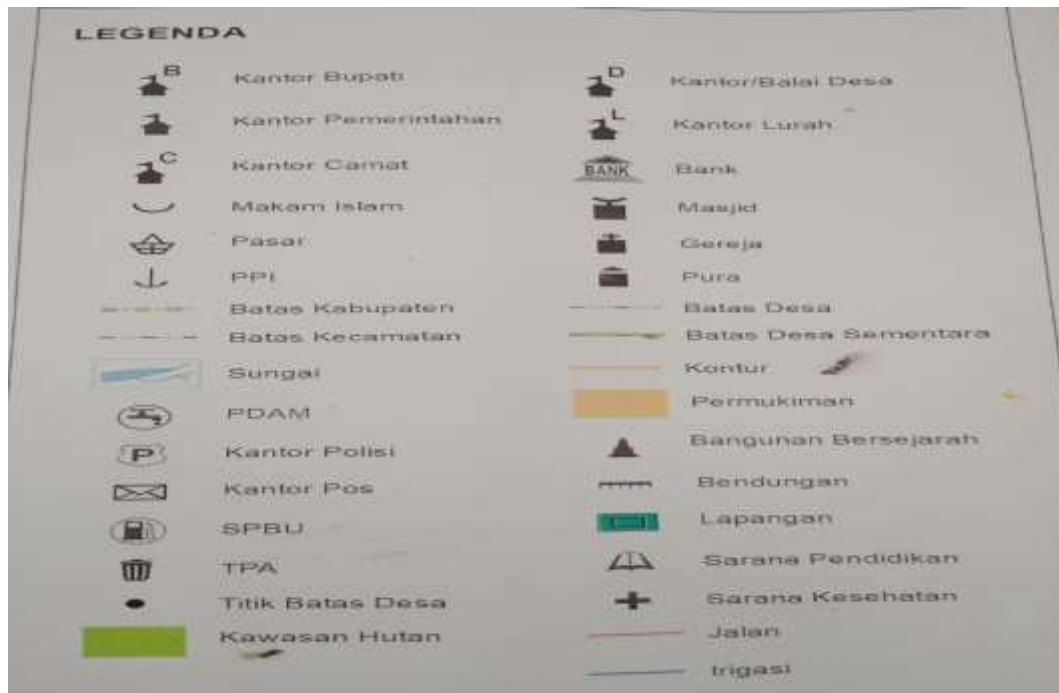
5. Peta



Gambar 4.1 Peta Kecamatan Semidang Alas



Gambar 4.2 Peta Desa Telatan



Gambar 4.3 Legenda

DAFTAR KOORDINAT BATAS
LUAS DESA : ± 797,63 Ha

TITIK	LINTANG	BUJUR
P.1	4° 14' 20,496" LS	102° 52' 50,242" BT
P.2	4° 14' 34,811" LS	102° 52' 49,593" BT
P.3	4° 14' 45,298" LS	102° 52' 52,108" BT
P.4	4° 15' 1,176" LS	102° 51' 39,918" BT
P.5	4° 15' 51,747" LS	102° 50' 5,084" BT
P.6	4° 16' 39,910" LS	102° 49' 40,861" BT
P.7	4° 16' 31,464" LS	102° 49' 34,758" BT
P.8	4° 16' 4,821" LS	102° 49' 27,377" BT
P.9	4° 15' 55,286" LS	102° 49' 27,695" BT
P.10	4° 15' 41,308" LS	102° 49' 33,538" BT
P.11	4° 15' 39,473" LS	102° 49' 40,513" BT
P.12	4° 15' 29,525" LS	102° 49' 44,398" BT
P.13	4° 15' 27,296" LS	102° 49' 50,305" BT
P.14	4° 15' 8,423" LS	102° 50' 37,623" BT
P.15	4° 14' 35,644" LS	102° 50' 47,245" BT
P.16	4° 14' 31,808" LS	102° 51' 0,482" BT
P.17	4° 14' 25,325" LS	102° 51' 21,798" BT
P.18	4° 14' 15,203" LS	102° 52' 8,735" BT
P.19	4° 14' 17,674" LS	102° 52' 19,821" BT
P.20	4° 14' 21,035" LS	102° 52' 46,227" BT

Gambar 4. 4 Batas Luas Desa

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang penulis lakukan Bahwa Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma maka di peroleh hasil penelitian sebagai berikut

1. Apakah masyarakat senang dengan adanya ajakan beribadah (Dakwah) terhadap masyarakat ?

Wawancara peneliti dengan bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa,

“Berdasarkan pertimbangan yang sudah beliau perhatikan respon masyarakat terhadap beberapa kegiatan ibadah yang diadakan oleh tokoh agama yang mana bapak dahlan juga berkontribusi didalamnya, masyarakat sangat setuju, dan sangat senang, beliau juga menjelaskan dengan sangat teliti setiap kegiatan yang sudah mereka laksanakan Alhamdulillah selalu banyak masyarakat yang berdatangan dan berniat untuk bersama-sama membangun peningkatan ibadah, seperti kegiatan berzikir (setiap malam rabu dan malam minggu), yasinan dan tahlilan (setiap malam jum’at), dan mengadakan wadah belajar shalat dan mengaji untuk orang dewasa dan orang tua (setiap hari selasa), serta belajar shalat dan mengaji untuk anak-anak (setiap hari rabu dan kamis).”⁵²

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa respon masyarakat sangat senang bahkan sangat setuju dengan ajakan tokoh Agama dalam meningkatkan Ibadah melalui beberapa kegiatan seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Dahlan di jawaban atas.

⁵² Wawancara dengan Bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Tentu masyarakat merasa senang dan sangat terbantu dalam meningkatkan ibadah, karena masyarakat selama ini belum maksimal dalam mengikuti kegiatan ibadah apapun baik minat belajar dengan ulama-ulama, membaca buku, ataupun melihat dari internet. Dan mereka juga mengatakan semoga kedepan kehidupan dalam bermasyarakat lebih nyaman, tentram dan kuat dalam meningkatkan ibadah.”⁵³

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat sangat senang dan sangat terbantu dengan adanya kontribusi dari tokoh Agama, apalagi dilihat dari segi keterbatasan masyarakat dalam meningkatkan ibadah.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Selama beliau mengabdikan di dalam masyarakat sebagai Tokoh Agama beliau menjelaskan bahwa masyarakat sangatlah senang, merespon kontribusi mereka sebagai tokoh Agama dengan sangat baik, bahkan ada beberapa dari kalangan masyarakat yang mengajak duluan tokoh Agama untuk melaksanakan kegiatan lebih dalam meningkatkan Ibadah di desa Telatan.”⁵⁴

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, tanggapan masyarakat tentunya sangat senang jelas saja dengan begitu mereka merespon kontribusi parah Tokoh Agama

⁵³ Wawancara dengan Bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021.

dengan sangat baik, dan menimbulkan rasa minat belajar yang lebih dalam meningkatkan kewajiban beribadah.

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, respon masyarakat sangat senang bahkan sangat setuju dengan ajakan tokoh Agama dalam meningkatkan Ibadah melalui beberapa kegiatan seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Dahlan di jawaban atas. Masyarakat juga merespon kontribusi parah Tokoh Agama dengan sangat baik, dan menimbulkan rasa minat belajar yang lebih dalam meningkatkan kewajiban beribadah, apalagi dilihat dari segi keterbatasan masyarakat dalam meningkatkan ibadah.

2. Apakah masyarakat senang dengan adanya ajakan beribadah (Dakwah) dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?

Wawancara peneliti dengan bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa,

“Masyarakat sangat senang dan masyarakat sangat berkeinginan tinggi dalam meningkatkan Ibadah Shalat, sebagai salah satu contoh jama’ah shalat magrib dan shalat jum’at di masjid Al-Muklisin desa Telatan semakin meningkat lebih banyak yang datang untuk shalat berjama’ah di Masjid.”⁵⁵

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya masyarakat sangat senang dengan adanya kontribusi dari tokoh agama guna untuk meningkatkan ibadah shalat sehingga

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021

membuat mereka berkeinginan tinggi untuk lebih giat dalam menjalankan kewajiban dalam ibadah shalat.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Khususnya dalam Ibadah shalat dalam lingkungan masyarakat mereka menyambut dengan baik, bahkan berkeinginan untuk semaksimal mungkin meningkatkan kewajiban ibadah shalat lima waktu, untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT agar merasakan ketentraman rohani dan ketenangan jiwa”⁵⁶

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat menyambut dengan sangat baik dan siap kontribusi untuk meningkatkan Ibadah Shalat apalagi kewajiban Shalat lima waktu.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Masyarakat sangat senang, sangat terbantu, dan juga sangat menerima dengan baik. Masyarakat juga tekun untuk diajari dan dibina untuk perbaikan tentang tata cara dalam pelaksanaan Ibadah Shalat.”⁵⁷

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan Tokoh Agama sangat dibutuhkan oleh kalangan masyarakat apalagi khususnya dalam pembinaan tentang tata cara pelaksanaan Ibadah Shalat.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021.

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, masyarakat sangat senang, masyarakat menyambut dengan sangat baik dan siap kontribusi untuk meningkatkan Ibadah Shalat apalagi kewajiban Shalat lima waktu. Dengan adanya kontribusi dari tokoh agama guna untuk meningkatkan Ibadah Shalat sehingga membuat mereka berkeinginan tinggi untuk lebih giat dalam menjalankan kewajiban dalam ibadah shalat. Itu artinya Tokoh Agama sangat dibutuhkan oleh kalangan masyarakat apalagi khususnya dalam pembinaan tentang tata cara pelaksanaan Ibadah Shalat.

3. Apakah perlu diadakan pembinaan khusus dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?

Wawancara peneliti dengan bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa.

“Beliau berkata untuk pembinaan dalam meningkatkan Ibadah Shalat ini sangatlah perlu, guna untuk meningkatkan kesadaran dalam kadar keimanan dan ketaqwaan apalagi faktor penghambat dikalangan masyarakat pendesaan ini sangatlah banyak.”⁵⁸

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa sangat perluh sekali dilakukan pembinaan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas ibadah shalat.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“beliau juga mengatakan jika membahas tentang apakah perlu diadakan pembinaan untuk meningkatkan kualitas ibadah khususnya di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma ini sangatlah perlu, karena untuk membuat masyarakat nyaman dalam beribadah terutama dalam ibadah shalat dengan harapan semoga menimbulkan kebiasaan kepada setiap masing-masing individu dan selalu belajar dengan perasaan sadar untuk terus melaksanakan ibadah shalat”⁵⁹

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa sangatlah perlu dilakukan pembinaan dalam masyarakat untuk meningkatkan kebiasaan masyarakat dalam beribadah terkhususnya Ibadah Shalat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Ibu marlini juga menjelaskan bahwasanya jika berbincang mengenai pembinaan didalam masyarakat sangat perlu diadakan, karena untuk lebih meyakinkan masyarakat soal ibadah shalat, karena masi banyak di kalangan masyarakat yang belum paham dan sebagai Tokoh Agama setempat hendaklah bisa untuk membina lebih lagi”⁶⁰

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa perlu dilaksanakan pembinaan dalam masyarakat tujuannya untuk meningkatkan keyakinan dalam mengamalkan ibadah shalat.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, sangat perlu dilakukan pembinaan kepada masyarakat tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas ibadah shalat dan untuk meningkatkan keyakinan dalam mengamalkan ibadah shalat.

4. Bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?

Wawancara peneliti dengan bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa.

“melihat keadaan masyarakat di desa telatan ini hal yang bisa dilaksanakan dalam langkah-langkah dalam meningkatkan Ibadah Shalat adalah melakukan sosialisasi pemberitahuan kepada masyarakat untuk wada belajar shalat telah dibentuk, setelah sosialisasi berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan maka tokoh agama akan melakukan pelatihan dan beliau juga mengatakan bisa juga dibina dalam pengajaran IQRA guna untuk mengurangi masyarakat yang menghafal menggunakan bahasa latin.”⁶¹

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam meningkatkan ibadah shalat di desa Telatan bisa dengan melakukan sosialisai, pelatihan, dan pemahaman kembali metode IQRA.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021

“untuk mencapai peningkatan ibadah shalat dalam masyarakat desa telatan perlu dilakukan langkah-langkah seperti pendekatan guna untuk memudahkan bersosialisai, selanjutnya melakukan pelatihan serta membimbing bisa dengan cara tokoh agama turun langsung kemasyarakat ataupun di Masjid Al-Muklisin Desa Telatan.⁶²

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah pendekatan kepada masyarakat agar mudah untuk melakukan sosialisasi, pelatihan dan bimbingan.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“untuk menggapai peningkatan dalam ibadah shalat maka perlu dilakukan langkah-langkah seperti sosialisasi, pelatihan, dengan adanya pelatihan maka dari situ para tokoh agama akan tahu setiap individu dalam masyarakat memiliki kekurangan dan perlu meningkatkan dalam segi pembinaan dibagian mana.”⁶³

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Menurut Ibu Marlina langkah-langkah yang sangat perlu dilaksanakan seperti melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan.

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam meningkatkan ibadah shalat di desa Telatan adalah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat agar mudah untuk melakukan

⁶² Wawancara dengan Bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021

⁶³ Wawancara dengan Ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

sosialisasi, pelatihan dan bimbingan serta pemahaman kembali metode IQRA guna untuk membuat masyarakat lebih lancar dalam membaca dan menghafal Arab.

5. Apakah ada hambatan dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?

Wawancara peneliti dengan bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa,

“Masalah yang menjadi hambatan dalam meningkatkan ibadah shalat khususnya dalam masyarakat desa Telatan ini pasti ada, seperti kurangnya waktu masyarakat untuk dirumah, karena kebanyakan kehidupan masyarakat disini pekerjaannya adalah sebagai petani yang akan mengurus waktu dan tenaga lebih banyak sehingga membuat mereka seringlah diladang dari pada di rumah, ada beberapa orang dikalangan masyarakat yang cara menghafalnya dengan menggunakan bacaan latin, dan kurangnya tenaga kerja untuk kontribusi dalam meningkatkan Ibadah Shalat di desa Telatan.⁶⁴

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa beliau mengatakan ada beberapa hambatan yang pasti ada saat melakukan kontribusi dalam meningkatkn ibadah shalat seperti kurangnya waktu masyarakat untuk berada dirumah, cara menghafal dengan menggunakan bacaan latin dan kurangnya tenaga kerja ntuk kontribusi turun kemasyarakat.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“beliau mengatakan ada, seperti masyarakat masih kesulitan dalam menghafal karena belum terlalu memahami metode bacaan huruf hijaiyah, faktor pekerjaan sehingga membuat waktu luang pada siang hari kurang dan malam mereka capek dan beristirahat”⁶⁵

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa hambatan saat meningkatkan ibadah shalat ketika turun ke dalam kalangan masyarakat yang dominannya kebanyakan petani, belum lagi faktor-faktor kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing individu mengenai ibadah shalat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Ibu marlini mengatakan untuk faktor penghambat ini sangatlah banyak seperti faktor ekonomi salah satunya adalah administrasi persyaratan untuk penyuluh Agama honorer haruslah jenjang S1 sedangkan didesa telatan ini kebanyakan tokoh agamanya batas jenjang SMA akan tetapi yang S1 pun belum bisa untuk menjamin mengatur peningkatan ibadah didesa Telatan, waktu, pekerjaan , dan didalam kalangan masyarakat masih ada yang kurang untuk meyakinkan bahwasanya shalat itu merupakan tiang agama yang paling utama bagi umat muslim maka dari itula sangat diperlukan melakukan sosialisasi”⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021.

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan ibadah shalat di desa Telatan seperti faktor ekonomi, waktu, pekerjaan, dan masih kurangnya keyakinan masyarakat.

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, ada beberapa faktor hambatan yang pasti ada saat melakukan kontribusi dalam meningkatkan ibadah shalat seperti kurangnya waktu masyarakat untuk berada dirumah karena kalangan masyarakat yang dominannya kebanyakan petani, cara menghafal dengan menggunakan bacaan latin, faktor ekonomi, dan masih kurangnya keyakinan masyarakat serta kurangnya tenaga kerja ntuk kontribusi turun kemasyarakat belum lagi ditambah faktor-faktor kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing individu mengenai ibadah shalat.

6. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dalam kontribusi meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?

Wawancara peneliti dengan bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa.

“Dampak yang menjadi manfaat tentunya ada, seperti salah satu contoh ibu Nani salah satu anggota group yasinan yang tidak bisa membaca Arab karna beberapa faktor seperti zaman dahulu dia tidak berkesempatan untuk melanjutkan sekolah dan belajar ilmu yang lainnya, tetapi ketika dia bermula diajak oleh ibuk Alma yang salah satu pengurus yasinan dia berminat dan bertekad kuat untuk terus belajar mulai dari belajar membaca IQRA juz Ama sampai Al-Qur’an karena

ketekunannya belajar sampai saat ini dia sudah bisa untuk membaca latin, arab dan menghafal bacaan shalat serta melaksanakan shalat sudah bisa.”⁶⁷

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada banyak manfaat yang didapatkan ketika kita melakukan hal yang baik apalagi untuk meningkatkan ibadah asal kita mau mencari wadah untuk belajar dan mau terus berusaha sampai titik bisa.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“beliau juga menjelaskan bahwasanya banyak sekali manfaat yang dapat kita rasakan ketika meningkatkan ibadah shalat dalam masyarakat salah satunya adalah hubungan antar masyarakat semakin terjalin lebih baik, bertambahnya masyarakat yang berminat melaksanakan ibadah kemasjid, adzan yang dikumandangkan meningkat yang biasanya cuman ada adzan magrib dan subuh sekarang sudah sering setiap shalat 5 waktu ada orang yang mengumandangkan adzan di Masjid Al-Muklisin desa Telatan, tolak ukur dalam kontribusi untuk meningkatkan ibadah shalat semakin meningkat misalnya masyarakat yang biasanya shalat jum'at setelah shalat langsung pulang ini banyak diantara mereka yang mengerjakan shalat sunnah terlebih dahulu sebelum pulang.”⁶⁸

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa banyak sekali manfaat yang bisa kita rasakan dalam kontribusi meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat seperti, hubungan masyarakat semakin baik, peningkatan ibadah dalam masyarakat, tolak ukur kontribusi yang saling mendukung.

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Dahlan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Arba'in selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 03 Desember 2021

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Beliau juga mengatakan Alhamdulillah ada banyak manfaat yang dirasakan seperti, masyarakat mulai saling silaturahmi dengan baik belajar santun dan menjaga akhlak, ketika ada musibah masyarakat yang meninggal dunia yang menshalatkan semakin banyak, dan pada saat bulan ramadhan jamaah terawih meningkat lebih banyak serta pada hari-hari besar islam banyak masyarakat yang ikut serta dalam memperingati seperti masyarakat bersama-sama mempersiapkan peringkatan hari isra’ mikraj mulai dari gotong royong membersihkan masjid, menyiapkan konsumsi dan mengtur acara semaksimal mungkin”⁶⁹

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa banyak peningkatan yang ditimbulkan setelah melalui kontribusi tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat, masyarakat lebih saling menghormati, kepedulian didalam masyarakat terhadap musibah lebih meningkat, dan menjalankan kewajiban lebih baik lagi.

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, ada banyak manfaat yang didapatkan ketika kita melakukan hal yang baik apalagi untuk meningkatkan ibadah asal kita mau mencari wadah untuk belajar dan mau terus berusaha sampai titik bisa, hubungan masyarakat semakin baik, peningkatan ibadah dalam masyarakat menjadi lebih baik, tolak ukur kontribusi yang saling mendukung, masyarakat lebih saling menghormati, kepedulian

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Marlina selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021.

didalam masyarakat terhadap musibah lebih meningkat, dan menjalankan kewajiban lebih baik lagi dan membuat masyarakat lebih kompak dalam mengerjakan gotong royong dalam bentuk apapun yang diadakan dalam kalangan masyarakat seperti pembersihan masjid bersama-sama, gotong royong membersihkan balai desa, sampai gotong royong untuk memberihkan siring-siring yang menyumbat dikalangan jalan raya desa Telatan.

7. Apakah masyarakat senang dengan adanya ajakan beribadah (Dakwah) dari tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?

Wawancara peneliti dengan Ibu Sastri Elianti S.Pd selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa,

“sebagai masyarakat desa telatan saya pribadi sangat senang karena untuk meningktakan amalan-amalan dalam ibadah, kami juga sangat mendukung untuk meningkatkan lagi shalat lima waktu dimasjid Al-Muklisin di desa Telatan.”⁷⁰

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat desa Telatan sangat senang dengan adanya ajakan dari tokoh agama bahkan mereka juga sangat mendukung kegiatan dalam meningkatkan Ibadah.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Sastri Elianti selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hirnatul Asti selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“beliau juga mengatakan sebagai masyarakat kami sangat membutuhkan kontribusi seperti ini dan pastinya kami sangat senang karena bertutujuan untuk bersama-sama memajukan perbaikan dalam beribadah”⁷¹

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat sangat terbantu dan sangat menerima dengan senang hati, agar ada perbaikan dalam meningkatkan ibadah terutama didalam kalangan bermasyarakat.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Redo Devitsan selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“dia mengatakan sangat senang, setuju dengan adanya kontribusi dari tokoh agama sangat membantu kami sebagai masyarakat terutama dalam proses perbaikan ibadah.”⁷²

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa adik Redo ini mengatakan sebagai masyarakat saya sangat mendukung dan siap kontribusi dalam meningkatkan ibadah shalat pada masyarakat di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma.

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, masyarakat desa Telatan sangat senang dengan

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Hirnatul Asti selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

⁷² Wawancara dengan Adik Redo Devitsan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

adanya ajakan dari tokoh agama bahkan mereka juga sangat mendukung kegiatan dalam meningkatkan Ibadah, masyarakat juga sangat terbantu, menerima dengan senang hati, agar ada perbaikan dalam meningkatkan ibadah terutama didalam kalangan bermasyarakat, dan siap kontribusi dalam pembinaan meningkatkan ibadah shalat pada masyarakat di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma.

8. Apakah masyarakat senang dengan adanya Pelatihan dari tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?

Wawancara peneliti dengan Ibu Sastri Elianti S.Pd selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa,

“Ibu Sastri Elianti mengatakan dalam kalangan masyarakat ada yang senang ada juga yang acuh, karena anggapan dalam masyarakat beragam, kalau Ibu Sastri Elianti sendiri mengungkapkan beliau sangat senang dengan adanya pelatihan dari kontribusi oleh tokoh agama karena masyarakat bisa memperdalam lagi kajian, ilmu agama, dan belajar membaca IQRA untuk menyempurnakan bacaan dalam membaca sesuai tajwid.”⁷³

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, sangat senang karena masyarakat bisa memperdalam lagi kajian, ilmu agama, dan belajar membaca IQRA untuk menyempurnakan bacaan dalam membaca sesuai tajwid.

⁷³ Wawancara dengan Ibu Sastri Elianti selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hirnatul asti selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“sebagai masyarakat beliau sangat terbantu dalam mengisi apa saja yang masyarakat butuhkan seperti mulai dari pembinaan dalam bacaan shalat, gerakan shalat agar bisa merasakan kesejukan, keyamanan, dan ketentraman dalam memahami makna ibadah shalat.”⁷⁴

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat sangat terbantu dan sangat sesuai dengan apa yang seharusnya masyarakat butuhkan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Redo Devitsan selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“sangat senang dan setuju siap untuk mengikuti pembinaan yang dibentuk oleh tokoh Agama dalam meningkatkan ibadah shalat”⁷⁵

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Adik Redo Devitsan sangat sennag dan siap untuk terlibat dalam pembinaan meningkatkan ibadah shalat.

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, sangat senang karena masyarakat bisa memperdalam lagi kajian, ilmu agama, dan belajar membaca IQRA untuk menyempurnakan bacaan dalam membaca sesuai tajwid, dengan

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Hirnatul Asti selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Adik Redo Devitsan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021.

begitu masyarakat sangat terbantu dan sangat sesuai dengan apa yang seharusnya masyarakat butuhkan, dan siap untuk terlibat dalam pembinaan meningkatkan ibadah shalat.

9. Tingkat keinginan masyarakat dalam meningkatkan Ibadah Shalat?

Wawancara peneliti dengan Ibu Sastri Elianti S.Pd selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa,

“sangat tinggi keinginanan untuk meningkatkan lagi ibadah shalat, terutama pada shalat lima waktu”⁷⁶

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa keinginan dalam meningkatkan ibadah shalat sangat tinggi.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hirnatul asti selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“tingkat keinginan sangat besar, karena masi sering tertinggal shalat Dzuhur dan ashar karena faktor pekerjaan, dan Alhamdulillah yang sudah sering terlaksana adalah shalat magrib isya dan subuh, harapannya semoga nanti bisa segera memperbaiki lagi shalat agar selalu rajin melaksanakan dalam shalat lima waktu.”⁷⁷

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat keinginan dalam memperbaiki ibadah shalat itu sangat besar.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Sastri Elianti selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Hirnatul Asti selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Redo Devitsan selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Semaksimal mungkin mau meningkatkan ibadah shalat, yang tadinya hanya rutin shalat magrib dan subuh adik Redo Devitsan berkeinginan untuk meningkatkan ibadah shalat lima waktu.”⁷⁸

berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa keinginan untuk meningkatkan ibadah shalat sangat akan semaksimal mungkin untuk terus membiasakan diri.

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, keinginan masyarakat dalam meningkatkan ibadah shalat sangat tinggi, tingkat keinginan dalam memperbaiki ibadah shalat itu sangat besar, dan keinginan untuk meningkatkan ibadah shalat sangat akan semaksimal mungkin untuk terus membiasakan diri.

10. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dalam meningkatkan Ibadah Shalat?

Wawancara peneliti dengan Ibu Sastri Elianti S.Pd selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang mengatakan bahwa,

“beliau mengatakan hati merasa tenang karena lebih sering mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan didorong kontribusi tokoh Agama dalam meningkatkan ibadah shalat, ketika menjalani kehidupan sehari-hari diri kita akan lebih

⁷⁸ Wawancara dengan Adik Redo Devitsan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021.

banyak merasa takut untuk melakukan perbuatan yang mengarahkan kepada dosa.”⁷⁹

berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat yang bisa dirasakan sangat banyak diri merasa lebih banyak ketenangan, dan rasa takut untuk berbuat ketika mengerjakan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hirnatul Asti selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Ibu Hirnatul Asti mengatakan manfaat ketika kita meningkatkan ibadah shalat adalah diri kita merasa tenang, damai, merasa rasa sabar makin terlatih dan silaturahmi antar masyarakat makin terjalin dengan baik.”⁸⁰

berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ketika kita lebih meningkatkan ibadah kepada Allah SWT maka diri kita akan lebih merasa tenang, tentram, rasa sabar yang semakin baik, dan hubungan antar manusia lebih baik.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Redo Devitsan selaku masyarakat di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma beliau mengatakan bahwa,

“Adik Redo Devitsan juga mengatakan lebih membuat hati tenang, lebih terasa dekat dengan Allah SWT, jika belum shalat diri merasa gelisah, lebih teringat akan kematian jadi

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Sastri Elianti selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Hirnatul Asti selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

mendorong keinginan diri untuk melakukan hal yang baik dan cenderung takut akan perbuatan dosa.”⁸¹

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa banyak yang membuat kita merasa baik ketika shalat kita baik hati merasa tenang, diri terasa dekat dengan Allah SWT, merasa gelisa jika belum shalat, dan cenderung mendorong keperbuatan yang baik.

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, manfaat yang bisa dirasakan sangat banyak seperti diri merasa lebih banyak ketenangan, tenang, rasa sabar yang semakin baik, diri terasa dekat dengan Allah SWT, merasa gelisa jika belum shalat, rasa takut untuk berbuat dosa ketika mengerjakan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT dan cenderung mendorong keperbuatan yang baik, serta hubungan antar manusia lebih baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat oleh peneliti di lapangan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara tentang Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

Ujar tokoh agama, respon masyarakat dengan adanya ajakan beribadah (Dakwah) terhadap masyarakat, masyarakat sangat senang bahkan sangat setuju dengan ajakan tokoh Agama dalam

⁸¹ Wawancara dengan Adik Redo Devitsan selaku Tokoh Agama di desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 06 Desember 2021

meningkatkan Ibadah melalui beberapa kegiatan seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Dahlan di jawaban atas. Masyarakat juga merespon kontribusi parah Tokoh Agama dengan sangat baik, dan menimbulkan rasa minat belajar yang lebih dalam meningkatkan kewajiban beribadah, apalagi dilihat dari segi keterbatasan masyarakat dalam meningkatkan ibadah.

Penjelasan langsung dari tokoh agama, adapun tanggapan masyarakat dengan adanya ajakan beribadah (Dakwah) dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat, masyarakat sangat senang, masyarakat juga menyambut dengan sangat baik dan siap kontribusi untuk meningkatkan Ibadah Shalat apalagi kewajiban Shalat lima waktu. Dengan adanya kontribusi dari tokoh agama guna untuk meningkatkan Ibadah Shalat sehingga membuat mereka berkeinginan tinggi untuk lebih giat dalam menjalankan kewajiban dalam ibadah shalat. Itu artinya Tokoh Agama sangat dibutuhkan oleh kalangan masyarakat apalagi khususnya dalam pembinaan tentang tata cara pelaksanaan Ibadah Shalat.

Selanjutnya, berdasarkan pertimbangan tokoh agama sangat perlu diadakan pembinaan khusus dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas ibadah shalat dan untuk meningkatkan keyakinan dalam mengamalkan ibadah shalat.

Mendengar penjelasan dari tokoh agama di atas untuk meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat agar mudah untuk melakukan sosialisasi, pelatihan dan bimbingan serta pemahaman kembali metode IQRA guna untuk membuat masyarakat lebih lancar dalam membaca dan menghafal Arab.

Adapun faktor hambatan dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat, pasti ada beberapa faktor hambatan yang ada saat melakukan kontribusi dalam meningkatkan ibadah shalat dalam masyarakat seperti kurangnya waktu masyarakat untuk berada dirumah karena kalangan masyarakat yang dominannya kebanyakan petani, cara menghafal dengan menggunakan bacaan latin, faktor ekonomi, dan masih kurangnya keyakinan masyarakat serta kurangnya tenaga kerja untuk kontribusi turun kemasyarakat belum lagi ditambah faktor-faktor kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing individu mengenai ibadah shalat.

Banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan dalam kontribusi meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat seperti ketika kita melakukan hal yang baik apalagi untuk meningkatkan ibadah asal kita mau mencari wadah untuk belajar dan mau terus berusaha sampai titik bisa, hubungan masyarakat semakin baik, peningkatan ibadah dalam

masyarakat menjadi lebih baik, tolak ukur kontribusi yang saling mendukung, masyarakat lebih saling menghormati, kepedulian didalam masyarakat terhadap musibah lebih meningkat, dan menjalankan kewajiban lebih baik lagi dan membuat masyarakat lebih kompak dalam mengerjakan gotong royong dalam bentuk apapun yang diadakan dalam kalangan masyarakat seperti pembersihan masjid bersama-sama, gotong royong membersihkan balai desa, sampai gotong royong untuk memberihkan siring-siring yang menyumbat dikalangan jalan raya desa Telatan.

Respon langsung masyarakat tentang adanya ajakan beribadah (Dakwah) dari tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat, masyarakat desa Telatan sangat senang dengan adanya ajakan dari tokoh agama bahkan mereka juga sangat mendukung kegiatan dalam meningkatkan Ibadah, masyarakat juga sangat terbantu, menerima dengan senang hati, agar ada perbaikan dalam meningkatkan ibadah terutama didalam kalangan bermasyarakat, dan siap kontribusi dalam pembinaan meningkatkan ibadah shalat pada masyarakat di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma.

Ungkapan langsung masyarakat dengan adanya Pelatihan dari tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat, masyarakat sangat senang karena masyarakat bisa memperdalam lagi kajian, ilmu agama, dan belajar membaca IQRA untuk

menyempurnakan bacaan dalam membaca sesuai tajwid, dengan begitu masyarakat sangat terbantu dan sangat sesuai dengan apa yang seharusnya masyarakat butuhkan, dan siap untuk terlibat dalam pembinaan meningkatkan ibadah shalat.

Adapun Tingkat keinginan masyarakat dalam meningkatkan Ibadah Shalat, keinginan masyarakat dalam meningkatkan ibadah shalat sangat tinggi, tingkat keinginan dalam memperbaiki ibadah shalat itu sangat besar, dan keinginan untuk meningkatkan ibadah shalat sangat akan semaksimal mungkin untuk terus membiasakan diri.

Manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat dalam meningkatkan Ibadah Shalat, manfaat yang bisa dirasakan sangat banyak seperti diri merasa lebih banyak ketenangan, tenang, , rasa sabar yang semakin baik, diri terasa dekat dengan Allah SWT, merasa gelisa jika belum shalat, rasa takut untuk berbuat dosa ketika mengerjakan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT dan cenderung mendorong perbuatan yang baik, serta hubungan antar manusia lebih baik.⁸²

⁸² Hasil Wawancara dengan Tokoh masyarakat serta masyarakat desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma pada tanggal 3-6 Desember 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian penelitian tentang “Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma”, maka penulis akan memaparkan beberapa masalah mengenai hasil penelitian dan hal-hal yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini. Adapun kesimpulan yang penulis ambil sebagai berikut:

Menurut tokoh agama di desa telatan masyarakat sangat senang dengan adanya ajakan beribadah terutama dalam ibadah shalat kepada masyarakat, masyarakatpun sangat setuju apabila diadakan pembinaan dalam meningkatkan ibadah shalat, tokoh agamapun menjelaskan jika membahas persoalan langkah apa saja yang perlu dilakukan yaitu mulai dari kegiatan sosialisasi, pendekatan, bimbingan, serta pelatihan yang langsung turun kelapangan, membahas soal pembinaan tentu akan bnyak sekali hambatan seperti kurangnya minat kontribusi masyarakat, waktu masyarakat sangat kurang untuk mendiam diri dirumah, kurangnya dukungan. Meskipun demikian tokoh agama juga menyatakan bahwasanya banyak sekali manfaat yang bisa kita rasakan, seperti silaturahmi antar masyarakat berjalan menjadi lebih baik, jama'a dimasjid menjadi lebih banyak, meningkatnya adzan yang dikumandangkan.

menurut masyarakat mereka menjelaskan bahwasanya sangat senang dengan adanya kontribusi tokoh agama dalam ibadah terutama dalam ibadah shalat, dengan adanya kontribusi dari tokoh agama yang membuat masyarakat berkeinginan tinggi dalam meningkatkan ibadah shalat, dan banyak sekali manfaat yang bisa masyarakat rasakan salah satunya merasakan ketenangan dalam diri, cenderung ragu jika mau melakukan hal yang akan membuat dosa, gelisah apabila belum melaksanakan shalat.

Dewasa ini peneliti mengemukakan bahwasanya Kontribusi tokoh agama dalam meningkatkan ibadah shalat pada masyarakat desa telatan kecamatan semidang alas kabupaten seluma, kontribusi tokoh agama dalam meningkatkan ibadah shalat pada masyarakat desa telatan kecamatan semidang alas kabupaten seluma sepanjang peneliti melakukan penelitian kontribusi tokoh agama berjalan dengan tatanan yang baik dan tertata mulai dari sosialisainya sampai kepelatihan turun kelapangan langsung, walau banyak faktor hambatan namun sedikit-sedikit tetap terlaksanakan meskipun masi belum sepenuhnya masyarakat mengikuti pembinaan ibadah shalat di desa Telatan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis, diantaranya:

1. Bagi masyarakat yaitu untuk meningkatkan ibadah shalat haruslah bisa mencari wadah untuk belajar dan mau terus berusaha sampai titik bisa guna untuk memperbaiki pelaksanaan dalam meningkatkan ibadah shalat,

jika ada keiatan yang dibentuk dan dilaksanakan oleh tokoh agama haruslah siap dan sedia untuk kontribusi didalamnya, dan harus mempunyai keinginan yang tinggi didalam meningkatkan ibadah shalat.

2. Bagi kepala desa yaitu tingkatkan lagi kesediaan sarana prasarana untuk masyarakat dalam meningkatkan ibadah shalat, tujuannya untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pembinaan dengan tokoh agama agar tercapai perubahan pada kehidupan dan lingkungan masyarakat menjadi lebih baik.
3. Bagi Tokoh Agama yaitu harus siap membina, melatih, mengevaluasi, dan memperbaiki dalam meningkatkan ibadah shalat pada masyarakat tokoh agama harus lebih peduli lagi mengenai persoalan peningkatan ibadah shalat, teruskan membentuk dan melakukan kegiatan yang membangun dalam masyarakat yang berkaitan dengan minat masyarakat untuk kontribusi dalam meningkatkan ibadah shalat.
4. Bagi mahasiswa bagi mahasiswa yaitu penelitian kontribusi tokoh agama dalam meningkatkan ibadah shalat pada masyarakat di desa telatan kecamatan semidang alas kabupaten seluma ini masih terbatas hendaklah peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang kontribusi meningkatkan ibadah shalat yang serupa dengan menggunakan variabel lain atau menggunakan sudut pandang yang berbeda dengan yang penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Arum Tunggal, 2020. "*Pembinaan Sikap Istiqamah Ibadah Shalat Pada Masyarakat Desa Karangudi Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen*", Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Salatiga
- Indraswari, Riza Amalia Tri, 2020. "*Pembelajaran Kitab Durratun Nashihiin Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Dusun Jurang Dawer Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang*", Jember: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jember
- Bin H, Abdul Manan dan Muhammad Sobari, 2007. "*Jangan Asal Shalat: Rahasia Shalat Khushyuk Dari Tuntutan Bersuci, Fiqh Shalat, Macam-Macam Shalat Hingga Amalan-amalan Sunnah*", Bandung: Pustaka Hidayah
- Ahira, Anne, 2012. "*Terminologi Kosa Kata*", Jakarta: Aksara
- Furchan, Arief dan Agus Maimun, 2005. "*Studi Tokoh*", Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, 2013. "*Proedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta: Renika Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2012. "*Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*". Wonokerto: Buku Biru
- Saebani, Beni Ahmad, 2012, "*Pengantar Antropologi*", Bandung: CV Pustaka Setia
- Ali, Bin Wahaf Al-Qathani Sa'id, 2006. "*Panduan Shalat*", Jakarta: Almahira
- Daryanto, 2017. "*Evaluasi Pendidikan*", Jakarta: Renika Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka
- Permasandi, Hari Kohari, 2011, "*Peranan Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di Balai Perlindungan Sosial Dinas Sosial Provinsi Banten*", Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- [http://yandianto//pengertian-definisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/".com/html.diunduh 26/12/2016](http://yandianto//pengertian-definisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/)
- Jalaluddin, 2011, "*Psikologi Agama*", Jakarta: Rajawali Press

- Kamisa, 1997, "*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*", Surabaya: Kartika Lahmuddin Nasution
- Meleong, 2011, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Jakarta: Renika Cipta
- Aziz, Muh Ali, 2004, "*Ilmu Dakwah*", Jakarta: Kencana
- Rizqi, Muhammad, 2015, "*Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangerta Kecamatan Tukdana Kabuoaten Indramayu*", Skripsi Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Arianto, Nur, 2020, "*Pengaruh Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan*", Metro; Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro
- Koentjaraningrat, 2013, "*Pengantar Ilmu Antropologi*", Jakarta: Rineka Cipta
- Shihab, Quraish, 1992, "*Membumikan AL-Quran*", Mizan: Bandung
- Moh, Rifa'i, 2016, "*Risalah Tuntunan Shalt Lengkap*", Toha Putra: Semarang
- Lubis, Saiful Akhyar, 2007, "*Konseling Islami Kyai dan Pesantren*", Yogyakarta: Elsaq
- Edi, Satana, "*Tuntunan Shalat Lengkap*", Surabaya
- Nuraisyah, Siti, 2017, "*Problematika Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardhu Pada Lansia Di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang*", (Analisis Fungsi Bimbingan Dan Konseling Islam), Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo
- Soekanto, Soerjono, 2006, "*Sosiologi Suatu Pengantar*", Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lestari Sri, 2012, "*Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*", Jakarta: Kencana Media Group
- Sugiyono, 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*", Bandung: Al-Fabeta
- Sujarwo, 2011, "*Ibadah Shalat Hikmah dan Fungsinya Bagi Umat Islam*", <http://www.sujarwohart.wordpress.com>.
- Taufik Abdullah, 1983, "*Agama dan Perubahan Sosial*", Jakarta: CV Rajawali

Ekaswati Weny, 2006, "*Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*", Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia

L
A
M
P
I
R
A
N

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas :

Nama :

Jabatan : Tokoh Agama

Desa : Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten

Seluma

1. Apakah masyarakat senang dengan adanya ajakan beribadah (Dakwah) terhadap masyarakat?
2. Apakah masyarakat senang dengan adanya ajakan beribadah (Dakwah) dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?
3. Apakah perlu diadakan pembinaan khusus dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?
4. Bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?
5. Apakah ada hambatan dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?
6. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dalam kontribusi meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?

B. Identitas :

Nama :

Jabatan : Masyarakat

Desa : Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten

Seluma

1. Apakah masyarakat senang dengan adanya ajakan beribadah (Dakwah) dari tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?
2. Apakah masyarakat senang dengan adanya Pelatihan dari tokoh agama dalam meningkatkan Ibadah Shalat pada masyarakat?
3. Tingkat keinginan masyarakat dalam meningkatkan Ibadah Shalat?
4. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dalam meningkatkan Ibadah Shalat?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis (Peta Desa) dan Keadaan Fisik Perumahan Masyarakat Desa Telatan, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma
2. Struktur Pemerintahan Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma
3. Struktur Kepengurusan BPD Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma
4. Pedoman Data Potensi Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma
5. Pedoman Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Desa Telatan, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma
2. Kegiatan wawancara
 - a. Wawancara dengan tokoh agama
 - b. Wawancara dengan masyarakat
3. Struktur Kepengurusan BPD Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma
4. Pedoman Data Potensi Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma
5. Pedoman Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

DOKUMENTASI



Lampiran 1. Wawancara kepada datuk Iyang selaku masyarakat desa Telatan tentang sejarah desa Telatan



Lampiran 2. Wawancara kepada bapak Dahlan selaku tokoh agama di desa Telatan



Lampiran 3 Wawancara kepada bapak Arba'in selaku tokoh agama di desa Telatan



Lampiran 4. Wawancara kepada Ibu Marlina selaku masyarakat di desa Telatan



Lampiran 5. Wawancara kepada Ibu Sastri Elianti selaku tokoh agama di desa
Telatan



Lampiran 6. Wawancara kepada Ibu Hirnatul Asti selaku masyarakat di desa
Telatan



Lampiran 7. Wawancara kepada adik Red Davitsan selaku masyarakat di desa
Telatan **PEDOMAN STRUKTUR KEPENGURUSAN BPD**



Pedoman Struktur Kepengurusan BPD

PEDOMAN DATA POTENSI DESA

PEMERINTAHAN KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SEMIDANG ALAS
DESA TELATAN

SURAT KETERANGAN
Nomor.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala Desa Telatan, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Pendidikan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu :

Nama : Elly Indrawati
Nim : 1811210067
Jurusan : Pendidikan Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Telatan kecamatan semidang alas untuk menyusun skripsi dengan judul Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Telatan, November 2021
Kepala Desa Telatan





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5237 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

19 November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas
Di -
Kabupaten Seluma

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Kontribusi Tokoh Agama dalam Meningkatkan Ibadah Shalat pada Masyarakat di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma*"

Nama : Elly Indrawati
NIM : 1811210067
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas
Waktu Penelitian : 19 November s/d 17 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pit. Dekan

Zubaedi

1



PEMERINTAHAN KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SEMIDANG ALAS
DESA TELATAN

Jln. Pamawirawan H. Si'ul Bakri km 107 kode Pos 38573

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : _____

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahidi
Jabatan : Kepala Desa Telatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Elly Indrawati
Nim : 1811210067
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Telatan Kecamatan Semidang alas Kabupaten Seluma, mulai dari tanggal 19 November sampai dengan 17 Desember 2021, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "*Kontribusi Tokoh Agama dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Dusun Baru, Desember 2021

Kepala Desa





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eisy Indrawati Pembimbing I/II : Dr. Zulkarnain G. M. Ag
 NIM : 181210069 Judul Skripsi : Kontribusi Kajian Agama dalam
 Jurusan : Tarbiyah meningkatkan ibadah shalat pada masyarakat di
 Prodi : Pendidikan Agama Islam dan Studi Islam Keragaman Sains dan Sosial di
Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	23/12 2021 kuis	Skripsi	Revisi; Li. Redy keseluruhan idur file Kusur Kusur dan Kusur	✓
2	24/12 2021 Dijual	Skripsi	terori; / konsep di terbiat & variabel penelitian dan bisa menggunakan di terori / variabel ada 5 judul tesis / Kusur Kusur Kusur Kusur Kusur	✓
3	lain 27/12 2021	Skripsi	lihat pedoman jeb. Skripsi terbiat	✓
4	Rabu 29/12 2021	Skripsi	Skripsi terbiat Sifat di Ujian Ace 29/12 21	✓

Bengkulu, 29 - 12 - 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Dr. H. Zulkarnain G. M. Ag
NIP. 1960025 1987031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eisy/Indrawati Pembimbing I/II : Abdul Aziz Ben Mustamin, M.Pd.
NIM : 180210069 Judul Skripsi : Kontribusi Lopez Agama dalam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam menyangkut ibadah shalat bagi masyarakat di desa
Prodi : PAI kegiatan keramahan semidana oleh komunitas Selera

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	17/11/2021	Skripsi	1) Muli pedoman penulisan 2) Lampiran	g.
2.	20/12/2021	Skripsi	1) Data pendukung 2) Penulisan terdahulu	g.
3.	21/12/2021	Skripsi	1) Analisis data - ditambah 2) Daftar pustaka	g.
4.	23/12/2021	Skripsi	Lanjut ke Pemb. I / Acu	g.

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 23-12-2021
Pembimbing I/II

Abdul Aziz Ben Mustamin
NIP. 198509202015023000



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELLY INDRAWATI Pembimbing/II : Dr. H. Zulkonan S. M. Ag.
 NIM : 191210063 Judul Skripsi : Kontribusi Tokoh Agama Dalam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di
 Prodi : FTT Desa Telaton Kecamatan Semidang Alas
Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa $\frac{19}{10}$ 2021	pergeseran 16 Februari 2 proposal.	Dpt dikoreksi - Mungkasi: Lt. Boleby - detail sy Kerasan Kerasan - judul - diperbaiki title - garis sumbu sy Kerasan - kesesalan - tidak perlu yaile paku - Akhiri Ftb. Hartoyo - Supri Wansoro - susunan variabel featur ber $\frac{19}{10}$ 21	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zabagol M. Ag. M. Pd
 NIP. 1969081996031005

Bengkulu, 19 - 10 - 2021
Pembimbing/II

Dr. H. Zulkonan S. M. Ag.
 NIP. 196005251089031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELIS INDRAWATI Pembimbing I/II : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd
NIM : 181210067 Judul Skripsi : Kontribusi Tokoh Agama Dalam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia
Prodi : PAI Di Desa Telatah Kecamatan Semidang Alas
Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	15/10/2021 Jum'at	proposal	- kuli pedoman penulisan - footnote	Sj
2	27/10/2021 Rabu	proposal	- ejaan - kuli pedoman - footnote	Sj
3	29/10/21	proposal	Lanjut ke Pemb. I. / Acc.	Sj

Bengkulu, 29 - 10 - 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui

Dekan



Dr. Zuhadi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd. I
NIP. 198504202015031000

**LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Elly Indrawati

NIM : 1811210067

Semester : VII

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. Nurhaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Disi Oleh Prodi

Dibuat rangkap 3 (1 lmbr arsip Jurusan, 1 lmbr arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Payar Desa Kota Bengkulu 38211
Telp: (0736) 51271-51171-53879 Faksimil: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 469 /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP : 196005251987031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
NIP : 198504202015031000
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elly Indawan
NIM : 1811210067
Judul : Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di Desa Telatu Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021

Mt. Dekan,

Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PARTISIPAN HADIR

DAFTAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
ELLY INDRAWATI 1811210067	KONTRIBUSI TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN (BAPAH) SHALAT PADA LINGKA DI DESA TELATAN KECAMATAN SEMIDARA ALAS KABUPATEN SELUMA		1. Asmarul Yumarni, M.Ag 2. Inon Ubami, M.Pd
NAMA DOSEN PENYEMINAR		TANDA TANGAN	
Asmara Yurnani, M.Ag	NIP 07108742005012003		
Inon Ubami, M.Pd	109010082019022009		

SARAN

Penyeminar I :

1. Instrumen Penelitian
2. Pedoman wawancara
3. Indikator kontribusi
4. Penulisan dibelitti lagi

Penyeminar II :

Agar tidak kesulitan dalam Pedoman wawancara maka bisa akan lebih baik diganti oleh pada masyarakat Di Desa Telatan, ~~Kabupaten Seluma~~ Kecamatan Semidara Alas, Kabupaten Seluma.

NAMA AUDIEN			
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Anggi Hafitri, S.Sos	1.	4.	
Dwinka Shallina	2.	5.	
Lusy Marcela	3.	6.	

REKOMENDASI :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 21 Nopember, 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 NIP. 098803081996031005



KL. ENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
JURUSAN TARBIYAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 - 51276 Fax: (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

No	Nama Mahasiswa Ujian	Prodi	Judul	Tanda Tangan Penguji
1	David Dwi Cahyo 111210164	Pedagogia	Analisis konsep kecerdasan Persepektif Howard Gardner dalam Daur Multiple Intelligences (kecerdasan majemuk) dan relevansinya dalam nilai Pendidikan agama Islam (PAI)	Febri Erandika, M.Pd Dr. Gasman, M.Pd
2	Al Sidi Kridjahan 111210165	Pedagogia	Peran guru dalam Pendidikan berbasis multicultural Persepektif Ki Hajar Dewantara dan Ki-Yai Hasyim Ashari Mulyani	Febri Erandika, M.Pd Dr. Gasman, M.Pd
3	Susi Nurrahani 111210069	Pedagogia	Efektifitas Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di TPA Nural Iman kec. Sangaran Paki kota Bengkulu	Dr. Gasman, M.Pd Febri Erandika, M.Pd
4	Suci JoYanti 111210066	Pedagogia	Strategi guru dan orang tua dalam meningkatkan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Siswa pada masa Pandemi covid-19 Di SDT Al-Yasir kota Bengkulu	Dr. Gasman, M.Pd Febri Erandika, M.Pd
5	Pahmod Zamalwan 1011210184	Pedagogia	Minat Peserta Siate dalam belajar Al-Qur'an Hadits Di tms Muhammadiyah kota Bengkulu	Dr. Gasman, M.Pd

Bengkulu,.....
Ketua Prodi PAI

Adi Saputra, M.Pd

(Handwritten signatures)



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

SLIP PENYETORAN
DEPOSIT SLIP

Valuta/Waluta: 20

Britania Britania Dollar Simpedes Simaskot Giro Tabungan Haji Pinjaman

Tunai/Cek/BG/Cash/Cheque	Jumlah / Amount
Sub Total	
Kurs / Rate **	
Biaya / Charges **	
Total	

Terbilang / Amount in words :

Teller: _____ Tl. Penyeter / Depositor's Signature: _____

Sesuai Peraturan Bank Indonesia yang berkekuatan dengan Prinsip Mengenal Nasabah
 * Khusus diri bagi nasabah yang tidak memiliki rekening di BRI dengan jumlah Penyetoran > Rp. 100 juta tunai dan tanpa verifikasi identitas.
 ** Denda oleh Bank

Transaksi dianggap sah apabila slip penyetoran ini divalidasi dan dibubuhi tanda tangan teller Lembar 1 untuk Bank Lembar 2 untuk Nasabah

Bukti Pembayaran BRI/VA - TUNAI
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

No. Transaksi : 7240000
 Tanggal Transaksi : 27/2022
 Jam Transaksi : 10:09:23
 Rekening Debet : CASH
 Perintah Rekening :
 Nomor BRI/VA : 70911011210102
 Nama Customer : YUNIL RAHAYU
 Jumlah Tagihan : IDR 1.800.000,00
 Biaya Administrasi : IDR 2.000,00
 Total Bayar : IDR 1.802.000,00
 Keterangan :

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Handwritten signature



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Elly Indrawati

NIM : 1811210067

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu

di

Bengkulu

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Elly Indrawati

NIM : 1811210067

Judul : **“Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma”** Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosah guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Bengkulu Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Zulkarnain S, M.Ag

NIP. 19600525 198703 1 001

Pembimbing II

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

NIP. 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Elly Indrawati
NIM : 1811210067
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "KOTRIBUSI TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHALAT PADA MASYARAKAT DESA TELATAN KECAMATAN SEMIDANG ALAS KABUPATEN SELUMA" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqosyah.

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag
NIP. 196107291995031001

Bengkulu, Oktober 2021
Pembimbing II

Abdul Malik Bin Mustamin, M.Pd.I
NIP : 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Elly Indrawati
NIM : 1811210067

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Proposal Skripsi Sdr/i :

Nama : Elly Indrawati
NIM : 1811210067

Judul Proposal : KONTRIBUSI TOKOH AGAMA DALAM
MENINGKATKAN IBADAH SHALAT PADA LANSIA DI DESA
TELATAN KECAMATAN SEMIDANAG ALAS KABUPATEN
SELUMA

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Elly Indrawati
NIM : 1811210067
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "KONTRIBUSI TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHALAT PADA LANSIA DI DESA TELATAN KECAMATAN SEMIDANAG ALAS KABUPATEN SELUMA" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Bengkulu, Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Abdul Aziz Bin Mustamin, M. Pd.I
NIP. 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Elly Indrawati

NIM : 1611210071

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi wabarakatuh. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elly Indrawati

NIM : 1811210067

Judul : Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi wabarakatuh.*

Bengkulu, November 2021

Penyeminar I

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Penyeminar II

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Elly Indrawati
NIM : 1811210067
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, November 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

**LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Elly Indrawati

NIM : 1811210067

Semester : VII

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. Nurhaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Disi Oleh Prodi

Dibuat rangkap 3 (1 lmbr arsip Jurusan, 1 lmbr arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Paderi Fatih Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-52879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 419 /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP : 196005251987031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
NIP : 198504292015031000
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elly Indrawati
NIM : 1811210067
Judul : Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021
Pir. Bekan,

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Pkaden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Web site: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 4260/In.11 / F.II/PP.009/10/2021
Tentang

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:
Penetapan Dosen Penguji
Nama Mahasiswa : Elly Indrawati
NIM : 1811210067
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

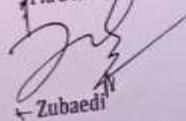
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Zulkarnain S, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Dr. Ellyana, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir:28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fatih: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (Ar-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut ilmu , Etika dalam Menuntut ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Hj. Khairiah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021

/Plt. Dekan,


Zubaedi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1

PEMERINTAHAN KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SEMIDANG ALAS
DESA TELATAN

SURAT KETERANGAN
Nomor.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala Desa Telatan, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Pendidikan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sokarno Bengkulu :

Nama : Elly Indrawati
Nim : 1811210067
Jurusan : Pendidikan Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Telatan kecamatan semidang alas untuk menyusun skripsi dengan judul Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Telatan, November 2021
Kepala Desa Telatan





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5237 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

19 November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas
Di -
Kabupaten Seluma

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Kontribusi Tokoh Agama dalam Meningkatkan Ibadah Shalat pada Masyarakat di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma*"

Nama : Elly Indrawati
NIM : 1811210067
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas
Waktu Penelitian : 19 November s/d 17 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan

Zubaidi


1



PEMERINTAHAN KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SEMIDANG ALAS
DESA TELATAN

Jln. Pamawirawan H. Si'ul Bakri km 107 kode Pos 38573

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : _____

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahidi
Jabatan : Kepala Desa Telatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Elly Indrawati
Nim : 1811210067
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Telatan Kecamatan Semidang alas Kabupaten Seluma, mulai dari tanggal 19 November sampai dengan 17 Desember 2021, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "*Kontribusi Tokoh Agama dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Dusun Baru, Desember 2021

Kepala Desa





PELATIH HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
ELLY INDRAWATI 1811210067	KONTRIBUSI TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN (BAPAK) SHALAT PADA LINGKA DI DESA TELATAN KECAMATAN SEMUDARA ALAS KABUPATEN SELUMA		1. Asmaru Yumarni, MAg 2. Inon Ubami, M.Pd
NAMA DOSEN PENYEMINAR		TANDA TANGAN	
Asmara Yumarni, M.Ag	NIP 07108272005012003		
Inon Ubami, M.Pd	109010082019082009		

SARAN

Penyeminar I :

1. Instrumen Penelitian
2. Pedoman wawancara
3. Indikator kontribusi
4. Penulisan dibelitti lagi

Penyeminar II :

Agar tidak kesulitan dalam Pedoman wawancara maka bisa akan lebih baik diganti oleh pada masyarakat Di Desa Telatan, ~~Kabupaten Seluma~~ Kecamatan Semudara Alas, Kabupaten Seluma.

NAMA AUDIEN			
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Anggi Hafitri, S.Sos	1.	4.	
Dwinka Shallina	2.	5.	
Lusy Marcela	3.	6.	

- SARAN :
1. Dosen Penyeminar I dan II
 2. Pengelola Prodi
 3. Subbag AAK
 4. Pengelola data Umum
 5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 21 Nopember, 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 NIP. 098803081996031005





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ery Indrawati Pembimbing I/II : Dr. Zulkarnain G. M. Ag
 NIM : 181210069 Judul Skripsi : Kontribusi Kajian Agama dalam
 Jurusan : Tarbiyah meningkatkan kegiatan shalat dalam masyarakat di
 Prodi : Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Keagamaan Keagamaan Semester alasan Kabupaten
Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	23/12 2021 kuis	Skripsi	Revisi; Li. Redy keseluruhan idaripiles Kuis dan soal dan kesimpulan	✓
2	24/12 2021 Dijual	Skripsi	terori / konsep keagamaan di terbiat dan variabel penelitian dan bisa menggunakan di terori / variabel lain ada 5 judul tesis / kesimpulan jawaban	✓
3	lain 27/12 2021	Skripsi	lihat pedoman jeb. Skripsi tarbiyah	✓
4	Ruku 29/12 2021	Skripsi	Skripsi terakhir sudah Sangat di Ujikan. Ace 29/12	A

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 29 - 12 - 2021
Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkarnain G. M. Ag
NIP. 19600525 1987031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eisy/Indrawati Pembimbing I/II : Abdul Aziz Ben Mustamin, M.Pd.
NIM : 180210069 Judul Skripsi : Kontribusi Lopez Agama dalam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam menyangkut ibadah shalat bagi masyarakat di desa
Prodi : PAI kegiatan keramahan semidana oleh komunitas Selera

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	17/11/2021	Skripsi	1) Muti pedoman penulisan 2) Lampiran	g.
2.	20/12/2021	Skripsi	1) Data pendukung 2) Penulisan terdahulu	g.
3.	4/12/2021	Skripsi	1) Analisis data - ditambah 2) Daftar pustaka	g.
4.	23/12/2021	Skripsi	Lanjut ke Pemb. I / Acu	g.

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 23-12-2021
Pembimbing I/II

Abdul Aziz Ben Mustamin
NIP. 198509202015023000



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELLY INDRAWATI Pembimbing/II : Dr. H. Zulkonan S. M. Ag
NIM : 191210063 Judul Skripsi : Kontribusi Tokoh Agama Dalam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di
Prodi : FII Desa Telaton Kecamatan Semidang Alas
Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa 19/10/2021	pergeseran 16 Februari 2 proposal.	Dpt dikem - Mungkasi: Lt. Boleby - detail sy Kerasan Kerasan - judul - diperbaiki tdk - tulis baru sy Kerasan - Kerasan - tdk pakuji pakuji - tdk sy tdk tdk - tdk Kerasan - tdk tdk tdk ke 19/10/21	/

Mengotahui
Dekan

Dr. Zabagol M. Ag, M. Pd
NIP. 1969081996031005

Bengkulu, 19 - 10 - 2021
Pembimbing/II

Dr. H. Zulkonan S. M. Ag
NIP. 196005251089031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELIS INDRAWATI Pembimbing I/II : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd
NIM : 181210067 Judul Skripsi : Kontribusi Tokoh Agama Dalam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia
Prodi : PAI Di Desa Telatah Kecamatan Semidang Alas
Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	15/10/2021 Jum'at	proposal	- ikuti pedoman penulisan - footnote	Sj.
2	27/10/2021 Rabu	proposal	- ejaan - ikuti pedoman - footnote	Sj.
3	29/10/21	proposal	Lanjut ke Pemb. I. / Acc.	Sj.

Bengkulu, 29 - 10 - 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui

Dekan



Dr. Zuhadi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd. I
NIP. 198504202015031000

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	adoc.pub Internet Source	3%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
7	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
8	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
	digilib.iainkendari.ac.id	

Bengkulu, 10 Januari 2022
Sudah dicek oleh Tim
In
INTAN UTAMI, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah buah hati dari pasangan Bapak Arba'in dan Ibu Nohidawati yang diberi nama lengkap **Elly Indrawati** merupakan anak pertama di keluarga. penulis dilahirkan pada tanggal 14 September 1999 di Desa Telatan, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, dan Beragama Islam.

Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 32 Seluma tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan kejenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu SMPN 39 Seluma, Prov.Bengkulu tamat pada Tahun 2015, setelah itu melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMAN 04 Seluma, Prov.Bengkulu tamat pada Tahun 2018. Di tahun 2018 peneliti diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Dengan judul skripsi : “Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Selum”.